

## **PT Surya Toto Indonesia Tbk**

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011/  
*Financial statements with independent auditors' report  
years ended December 31, 2012 and 2011*

# TOTO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

Kami yang berlandaskan dibawah ini:

*We the undersigned:*

Nama	Mardjoeki Atmadiredja	Name
Alamat kantor	Jl. Tomang Raya No. 16-18, Jakarta	Office address
Alamat domisili	Jl. Permata Hijau Blok A No.7, Jakarta	Domicile address
Telepon	(62-21) 29298686	Telephone number
Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Position
Nama	Setia Budi Purwadi	Name
Alamat kantor	Jl. Tomang Raya No. 16-18, Jakarta	Office address
Alamat domisili	Taman Semanan Indah NQ/60, Jakarta	Domicile address
Telepon	(62-21) 29298686	Telephone number
Jabatan	Direktur Keuangan / Finance Director	Position

Menyatakan bahwa:

*Stated that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk;
  2. Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ( OJK ).
  3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
  4. b. Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
  5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Surya Toto Indonesia Tbk.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk;
  2. The Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority.
  3. a. All information in the Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
  4. b. The Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.
  5. We are responsible for the internal control system of PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify the accuracy of this Statement.*

Jakarta, 27 Maret 2013 / March 27, 2013  
PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk

**METERAI  
PT. SURYA TOTO INDONESIA**  
2E57AABF338506987  
DJP

  
**Mardjoeki Atmadiredja**  
President Direktur / President Director

  
**Setia Budi Purwadi**  
Direktur Keuangan / Finance Director

**P.T. SURYA TOTO INDONESIA Tbk.**

Jl. Tomang Raya No. 18 Jakarta 11430 - Indonesia  
Tel. : +62-21-29298686  
Fax.: +62-21-5682282, 5601296

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 80	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original financial report herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3243/PSS/2013

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk. ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3243/PSS/2013

The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Surya Toto Indonesia Tbk.

*We have audited the statements of financial position of PT Surya Toto Indonesia Tbk. (the "Company") as of December 31, 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditors' Report (continued)*

Laporan No. RPC-3243/PSS/2013 (lanjutan)

*Report No. RPC-3243/PSS/2013 (continued)*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk. tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Surya Toto Indonesia Tbk. as of December 31, 2012 and 2011, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwantono, Suherman & Surja**



**Indrajuwana Komala Widjaja**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/*Public Accountant Registration No. AP.0696*

27 Maret 2013/*March 27, 2013*

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	200.150.537.826	2d,2m,4,36	213.979.486.745	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak-pihak berelasi	384.803.085.953	2l,2m,5,30,36	299.785.424.137	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp21.985.220)	19.634.137.425	2m,5,36	13.445.366.667	<i>Third parties, net of allowance for impairment of RpNil as of December 31, 2012 (December 31, 2011: Rp21,985,220)</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak-pihak berelasi	8.021.037.411	2l,2m,6,30,36	8.253.770.265	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6.122.845.985	2m,6,36	5.506.621.844	<i>Third parties</i>
Persediaan, neto	331.838.555.943	2e,7	280.976.518.210	<i>Inventories, net</i>
Pajak dibayar di muka	2.725.810.352	2h,8a	5.876.249.954	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	13.510.101.482	2f,9	9.290.610.390	<i>Other current assets</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>966.806.112.377</b>		<b>837.114.048.212</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp514.152.003.886 pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp489.932.860.489)	461.181.775.000	2g,10	476.327.212.917	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp514,152,003,886 as of December 31, 2012 (December 31, 2011: Rp489,932,860,489)</i>
Aset pajak tangguhan, neto	23.488.784.657	2h,8e	15.289.811.651	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	71.187.242.354	2m,2p,11,36	10.838.957.040	<i>Other non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>555.857.802.011</b>		<b>502.455.981.608</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.522.663.914.388</b>		<b>1.339.570.029.820</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	149.505.000.000	2m,12,36	157.670.000.000	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak-pihak berelasi	9.963.222.952	2l,2m,13,30,36	8.219.922.910	Related parties
Pihak ketiga	138.980.517.620	2m,13,36	147.128.657.937	Third parties
Utang lain-lain pihak berelasi	11.761.674.722	2l,2m,18,30,36	11.974.113.980	Other payables to related parties
Utang pajak	26.853.884.773	2h,8b	8.534.208.744	Taxes payable
Utang dividen interim	49.536.000.000	2m,23,36	49.536.000.000	Interim dividend payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	37.459.268.840	2m,14,30,36	33.270.093.190	benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	4.476.369.722	2m,15,36	11.692.351.672	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka				
panjang yang akan jatuh tempo				Current maturities
dalam waktu satu tahun:				of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	1.515.415.156	2i,2m,16,36	2.014.121.130	Obligations under
Liabilitas jangka pendek lainnya	18.716.269.157	2m,17,36	14.597.601.167	finance lease
				Other current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>448.767.622.942</b>		<b>444.637.070.730</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah				Long-term debts, net
dikurangi bagian jangka pendek:				of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	1.229.724.406	2i,2m,16,36	1.201.617.290	Obligations under finance lease
Penyisihan imbalan kerja karyawan	174.501.666.527	2j,19	133.190.084.644	Provision for employee benefits
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>175.731.390.933</b>		<b>134.391.701.934</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>624.499.013.875</b>		<b>579.028.772.664</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham: nilai nominal				Share capital: par value of Rp100
Rp100 per saham (2011:				each (2011: Rp1,000 each);
Rp1.000 per saham); modal				authorized capital:
dasar: 1.500.000.000 saham				1,500,000,000 shares
(2011: 150.000.000 saham);				(2011 : 150,000,000 shares);
modal ditempatkan dan disetor				issued and paid-up capital:
penuh: 495.360.000 saham				495,360,000 shares
(2011: 49.536.000 saham)	49.536.000.000	20	49.536.000.000	(2011: 49,536,000 shares)
Tambahan modal disetor	426.000.000	21	426.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan umum	9.907.200.000	22	9.907.200.000	General reserve
Keuntungan yang belum				
direalisasi atas aset keuangan				Unrealized gain on available
yang tersedia untuk dijual, neto	3.979.500.000	2m,11	3.229.500.000	for-sale financial asset, net
Saldo laba	834.316.200.513		697.442.557.156	Retained earnings
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>898.164.900.513</b>		<b>760.541.257.156</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.522.663.914.388</b>		<b>1.339.570.029.820</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**Years Ended December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>PENJUALAN NETO</b>	1.576.763.006.759	2k,24	1.341.926.755.400	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.097.693.961.159)	2k,25	(944.934.466.678)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>479.069.045.600</b>		<b>396.992.288.722</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(38.929.951.299)	2k,26	(38.106.298.821)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(66.707.415.516)	2k,27	(59.087.631.727)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lainnya, neto	(30.459.528.753)	29	(1.650.609)	<i>Other expenses, net</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>342.972.150.032</b>		<b>299.796.707.565</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan bunga	4.960.406.436	2k,28a	6.155.922.734	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(11.650.595.380)	28b	(12.925.825.299)	<i>Interest expenses</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>336.281.961.088</b>		<b>293.026.805.000</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>(100.336.317.731)</b>	2h,8c	<b>(74.902.788.716)</b>	<b>CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>235.945.643.357</b>		<b>218.124.016.284</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah dikurangi pajak penghasilan terkait	750.000.000	11	600.000.000	<i>Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net of income tax effect</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>236.695.643.357</b>		<b>218.724.016.284</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba per saham	476	2n	440	<i>Earnings per share</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 Years Ended December 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan umum/ General reserve	Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto/ Unrealized gain on available for- sale financial asset, net	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo 31 Desember 2010</b>		<b>49.536.000.000</b>	<b>426.000.000</b>	<b>9.907.200.000</b>	<b>2.629.500.000</b>	<b>568.483.340.872</b>	<b>630.982.040.872</b>	<b>Balance as of December 31, 2010</b>
Dividen kas tahunan	23	-	-	-	-	(39.628.800.000)	(39.628.800.000)	Annual cash dividend
Dividen kas interim	23	-	-	-	-	(49.536.000.000)	(49.536.000.000)	Interim cash dividend
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto	11	-	-	-	600.000.000	-	600.000.000	Unrealized gain on available-for-sale financial asset, net
Laba tahun 2011		-	-	-	-	218.124.016.284	218.124.016.284	Net income for 2011
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>		<b>49.536.000.000</b>	<b>426.000.000</b>	<b>9.907.200.000</b>	<b>3.229.500.000</b>	<b>697.442.557.156</b>	<b>760.541.257.156</b>	<b>Balance as of December 31, 2011</b>
Dividen kas tahunan	23	-	-	-	-	(49.536.000.000)	(49.536.000.000)	Annual cash dividend
Dividen kas interim	23	-	-	-	-	(49.536.000.000)	(49.536.000.000)	Interim cash dividend
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto	11	-	-	-	750.000.000	-	750.000.000	Unrealized gain on available-for-sale financial asset, net
Laba tahun 2012		-	-	-	-	235.945.643.357	235.945.643.357	Net income for 2012
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>		<b>49.536.000.000</b>	<b>426.000.000</b>	<b>9.907.200.000</b>	<b>3.979.500.000</b>	<b>834.316.200.513</b>	<b>898.164.900.513</b>	<b>Balance as of December 31, 2012</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Years Ended December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.539.247.230.845		1.345.778.936.459	Cash received from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(950.745.447.128)		(763.909.585.921)	Suppliers
Pegawai	(311.018.212.106)		(258.848.451.450)	Employees
				Cash generated by operating activities
Kas tersedia dari aktivitas operasi	277.483.571.611		323.020.899.088	Interest received
Penerimaan bunga	4.960.406.436	28a	6.155.922.734	Insurance claim received
Penerimaan klaim asuransi	701.636.123	29	3.713.464.455	Interest paid
Pembayaran bunga	(11.653.025.613)		(12.610.711.146)	Income taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(83.355.107.763)		(84.282.553.962)	
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>188.137.480.794</b>		<b>235.997.021.169</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Investasi pada perusahaan asosiasi	(24.500.000.000)		(2.750.000.000)	Investment in associates
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi	(19.839.375.000)	11	-	Advance payments of investment in associate
Hasil penjualan aset tetap	517.818.179	10	590.964.257	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(48.868.472.361)	10	(166.578.528.674)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(92.690.029.182)</b>		<b>(168.737.564.417)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-		27.204.000.000	Proceeds from short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(9.670.000.000)		(5.926.000.000)	Payment of short-term borrowings
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(530.327.558)		(4.296.660.857)	Payment of obligations under finance lease
Pembayaran dividen	(99.076.072.973)		(73.774.070.144)	Payment of dividends
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(109.276.400.531)</b>		<b>(56.792.731.001)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(13.828.948.919)</b>		<b>10.466.725.751</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>213.979.486.745</b>		<b>203.512.760.994</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>200.150.537.826</b>	4	<b>213.979.486.745</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Surya Toto Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 11 Juli 1977 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, tahun 1967 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 88, tahun 1977. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/111/13 tanggal 8 Juni 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 21 November 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 yang didokumentasikan dalam akta No. 9 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 20 Juni 2012 mengenai pemecahan atas nilai nominal saham dari Rp1.000 per lembar menjadi Rp100 per lembar. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-26231 Tahun 2012 tanggal 18 Juli 2012 dan telah diterima dan dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0064947.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 18 Juli 2012.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk *sanitary*, *fittings* dan *kitchen* serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Perusahaan memulai operasi komersil sejak Februari 1979.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Toto, Jalan Tomang Raya No. 18, Jakarta Barat, sedangkan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Tangerang.

PT Marindo Inticor adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan PT Multifortuna Asindo merupakan induk langsung dari Perusahaan.

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 22 September 1990, BAPEPAM-LK menyetujui penawaran 2.687.500 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan jumlah nominal sebesar Rp2.687.500.000. Sejak tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta).

**1. GENERAL**

**a. Company's establishment**

*PT Surya Toto Indonesia Tbk (the "Company") was established on July 11, 1977, within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 based on the notarial deed No. 88, year 1977 of Kartini Mulyadi, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/111/13 dated June 8, 1978 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 21, 1978 of the Republic of Indonesia. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of article 4 paragraph 1 and 2 of which was documented in the deed No. 9 dated June 20, 2012 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., regarding to stock split of par value from Rp1,000 each become Rp100 each. The amendment was received by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-26231 Tahun 2012 dated July 18, 2012 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-0064947.AH.01.09 Tahun 2012 dated July 18, 2012.*

*In accordance with the Company's articles of association, the Company's principal activities consist of manufacturing and selling sanitary, fittings and kitchen products and other activities related to those products. The Company started its commercial operations in February 1979.*

*The head office of the Company is located in the Toto Building, Jalan Tomang Raya No. 18, West Jakarta, while the factories of the Company are located in Tangerang.*

*PT Marindo Inticor is the ultimate parent company of the Company and PT Multifortuna Asindo is the immediate parent company of the Company.*

**b. Company's public share offering**

*On September 22, 1990, BAPEPAM-LK approved the Company's public offering of 2,687,500 shares at a total nominal value of Rp2,687,500,000. Since October 30, 1990, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan akta No. 2 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 4 Juni 2012 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05420/BEI.PPR/07-2012, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan menambah jumlah saham Perusahaan dari 49.536.000 saham menjadi 495.360.000 saham.

**c. Karyawan, Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mempekerjakan 2.826 karyawan tetap (2011: 2.747 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Susunan dewan komisaris, direksi, dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Hikomichi Tabata
Wakil Komisaris Utama	Umarsono Andy
Komisaris	Anton Budiman
Komisaris Independen	Gunawan Sumana
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Presiden Direktur	Mardjoeki Atmadiredja
Wakil Direktur Utama	Kota Hirayama
Direktur	Benny Suryanto
Direktur	Keiichi Sugino
Direktur	Juliawan Sari
Direktur	Ferry Prajogo
Direktur	Setia Budi Purwadi
Direktur	Kazuo Watanabe
Direktur	Hanafi Atmadiredja
Direktur	Hiroshi Tanie
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	Gunawan Sumana
Anggota	Segara Utama
Anggota	Ariefuddin Amas

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's public share offering (continued)**

Based on notarial deed No. 2 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., dated June 4, 2012 and an approval from the Indonesian Stock Exchange through its letter No. S-05420/BEI.PPR/07-2012, the Company decided to split the shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, and increased the Company's number of share from 49,536,000 shares to 495,360,000 shares.

**c. Employees, Commissioners, Directors and Audit Committee**

As of December 31, 2012, the Company had 2,826 permanent employees (2011: 2,747 permanent employees) (unaudited).

The composition of the boards of commissioners, directors and audit committee as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
		Hikomichi Tabata	President Commissioner
		Umarsono Andy	Vice President Commissioner
		-	Commissioner
		Gunawan Sumana	Independent Commissioner
			<b><u>Board of Directors</u></b>
		Mardjoeki Atmadiredja	President Director
		Kota Hirayama	Vice President Director
		Benny Suryanto	Director
		Keiichi Sugino	Director
		Juliawan Sari	Director
		Ferry Prajogo	Director
		Setia Budi Purwadi	Director
		Kazuo Watanabe	Director
		Hanafi Atmadiredja	Director
		-	Director
			<b><u>Audit Committee</u></b>
		Gunawan Sumana	Chairman
		Segara Utama	Member
		Ariefuddin Amas	Member

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2013.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali pengaruhnya atas penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Approval and authorization for the issuance of financial statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 27, 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the effects of the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2012, as disclosed in this Note.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, sehingga penerapan awal PSAK No. 10 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp9.670/US\$1 dan Rp111,97/JPY1 (2011: Rp9.068/US\$1 dan Rp116,80/JPY1).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Foreign currency transactions and balances**

On January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, the Company determined that their functional currency is Rupiah, and therefore the initial adoption of the revised PSAK No. 10 did not give any impact to the Company's financial reporting.

The Company's accounting records are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the current exchange rates quoted by Bank Indonesia at those dates. Exchange gains and losses arising from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's statement of comprehensive income.

Non-monetary assets and liabilities that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary assets and liabilities measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

The exchange rates for the major foreign currencies used as at December 31, 2012 were Rp9,670/US\$1 and Rp111.97/JPY1 (2011: Rp9,068/US\$1 and Rp116.80/JPY1).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**c. Informasi segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk menurut pasar luar negeri dan domestik.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi untuk persediaan yang dikonversi melalui proses produksi sendiri dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*).

Nilai neto yang dapat direalisasikan adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Segment information**

*The Company applies PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*

*Segment information is presented based on the classification of type of products into overseas and domestic markets.*

**d. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturity of not more than three months since the placement date and free from any restriction on use.*

**e. Inventories**

*Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.*

*Cost is determined based on the average method which includes cost of purchase, conversion costs on finished goods manufactured by the Company and other costs necessary to bring the inventories to their present location and condition.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale of finished goods.*

*Allowance for inventory obsolescence and diminution in value of inventories is determined based on the aging analysis of the inventories and review of their physical condition as of statement of financial position date.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

**g. Aset tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK 25, "Hak atas Tanah". Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), Perusahaan telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Adopsi PSAK No. 16 dan ISAK 25 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan.

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah, tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and structures</i>
Mesin	16	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory tools</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung kepada laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dalam jumlah besar dikapitalisasi. Apabila suatu aset sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statements of financial position.*

**g. Fixed assets**

*Effective January 1, 2012, the Company applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK 25, "Land Rights". In accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), the Company has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.*

*Adoption of the revised PSAK No. 16 and ISAK 25 have no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company.*

*Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation (except land, which is not depreciated) and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*The cost of repairs and maintenance is directly charged to expense as incurred, while significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statement of comprehensive income for the year.*



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya pembelian bahan, peralatan dan biaya-biaya lainnya, termasuk biaya pinjaman yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap tersebut. Biaya-biaya ini dialihkan ke salah satu pos aset tetap bilamana pekerjaan yang bersangkutan telah dianggap selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**h. Pajak penghasilan badan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada tahun berjalan yang diakui pada laporan keuangan.

Penerapan awal PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan dan penyajian terkait dalam laporan keuangan, dengan disajikannya penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

*Construction in progress represents the accumulated cost of materials, equipment and other costs, including borrowing cost relating directly to the construction of those fixed assets. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*At each financial year end, the fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.*

**h. Corporate income tax**

*Effective January 1, 2012, the Company applies PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.*

*The initial adoption of the revised PSAK gave impact on the related disclosures and presentation in the financial statements, by presenting adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) as part of the income tax expense.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan estimasi laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas menurut fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi secara fiskal yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat pajak tersebut akan dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk tahun berjalan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak atas transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan perkiraan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset tersebut dimanfaatkan atau liabilitas dibayarkan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan banding, pada saat: (1) hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Corporate income tax (continued)**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each statement of financial position date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effect for the current year is charged to the current years' statements of comprehensive income, except for the tax effects of transactions which are directly charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates are recognized in the current year's statements of comprehensive income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of the tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Sewa**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Adopsi PSAK No. 30 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Transaksi sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai *lessee*:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. *Rental* kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Leases**

Effective January 1, 2012, the Company applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprises land and buildings.

Adoption of the revised PSAK No. 30 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee:

- i) Under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease terms.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai *lessee* (lanjutan):

- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.
- iii) Untuk transaksi jual dan sewa kembali (*sales and lease-back*), selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui sebagai laba atau rugi yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sisa manfaat aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

**j. Penyisihan imbalan kerja karyawan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Revisi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang relevan terhadap Perusahaan adalah diperbolehkannya entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian atau keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial. Perusahaan tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh atas laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

The Company as a *lessee* (continued):

- ii) Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a *straight-line basis* over the lease term.
- iii) For *sale-and-leaseback* transactions, the difference between the selling price and the book value of the asset sold is recognized as a *deferred gain or loss* and amortized over the remaining useful life of the asset sold and leased back.

**j. Provision for employee benefits**

Effective January 1, 2012, the Company applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

Revision on PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" that is relevant to the Company is permission for entities to adopt certain systematic methods of faster recognition of actuarial gain or loss, which include, immediate recognition of all actuarial gains or losses. The Company opted not to apply this method but to continue the method used to recognize actuarial gain or loss falling outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of the revised PSAK No. 24 did not give impact to the Company's financial statements.

The Company recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Penyisihan imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan UU No. 13 yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial dari imbalan pasca-kerja diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi mana yang lebih tinggi diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang melebihi 10% batas koridor diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Biaya jasa lalu dari imbalan pasca-kerja diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sesuai dengan persyaratan penjualan dan pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pembeli.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Provision for employee benefits (continued)**

*The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses from post-employment benefits are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets, at that date. These gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. The past service costs from post-employment benefits are recognized as an expense on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.*

**k. Revenue and expense recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).*

*The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.*

Sales of goods

*Revenue is recognized upon delivery of goods to the customers, in accordance with the terms of sale and when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**  
**(lanjutan)**

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mesyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen di dalam laporan keuangan.

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Revenue and expense recognition**  
**(continued)**

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**l. Transactions with related parties**

The Company applies PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

The Company have transactions with related parties, as defined in the revised PSAK No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments**

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 has no impact on the financial statements upon initial adoption, while the adoptions of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 have impact on the disclosures made in the financial statements.

**i. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values are added with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (keanggotaan klub berupa saham dan setoran deposit).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that a company commits to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets (club membership in form of shares and security deposits).

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income.



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2012.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - setoran deposit Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would be required.

The Company did not have any financial assets at fair value through profit or loss as of December 31, 2012.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits are included in this category.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, dan jatuh temponya telah ditetapkan, diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2012.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset tidak lancar lainnya - keanggotaan klub berupa saham yang tidak memiliki pasar aktif.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (I) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (II) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

The Company's financial asset classified as AFS financial asset is other non-current assets - the club membership in the form of shares which does not have an active market.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable as a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (I) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (II) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya selain uang muka dari pelanggan, utang lain-lain pihak berelasi dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term borrowings, trade payables, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities excluding advances received from customers, other payables to related parties and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**m. Financial instruments (continued)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of comprehensive income.*

Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2012.

*The Company did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2012.*

- Utang dan pinjaman

- *Loans and borrowings*

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

*Gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya selain uang muka dari pelanggan, utang lain-lain pihak berelasi dan utang sewa pembiayaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, termasuk dalam kategori ini.

*The Company's short-term borrowings, trade payables, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities excluding advances received from customers, other payables to related parties and obligations under finance lease as of December 31, 2012 are included in this category.*

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**iii. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv. Fair value of financial instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments which do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**  
**(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments**  
**(continued)**

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**v. Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**vi. Impairment of financial assets**

The Company assesses at each statement of financial position date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**  
**(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets**  
**(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**  
**(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets**  
**(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the statements of comprehensive income.*

- *Financial assets carried at cost*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**  
**(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi komprehensif; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets**  
**(continued)**

- Available-for-sale financial assets

*In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in statements of comprehensive income is reclassified from equity to statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through statements of comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

*In the case of a debt instrument classified as an available-for-sale financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the statements of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Laba per saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan dengan memperhitungkan pengaruh retroaktif pemecahan saham yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 18 Juli 2012.

Laba tahun berjalan yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp235.945.643.357 (2011: Rp218.124.016.284). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 495.360.000 saham (2011: 495.360.000 saham).

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika nilai tercatatnya melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK yang direvisi ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Earnings per share**

Effective January 1, 2012, the Company applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the Company's financial statements.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2012 and 2011.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, which are retroactively adjusted to give effect to the stock split which have been received by the Minister of Law and Human Rights on July 18, 2012.

Income for the year used in calculating the basic earnings per share for the year ended December 31, 2012 was Rp235,945,643,357 (2011: Rp218,124,016,284). The weighted average number of outstanding shares used as the denominator in computing the earnings per share for the year ended December 31, 2012 was 495,360,000 shares (2011: 495,360,000 shares).

**o. Impairment of non-financial assets**

The Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan**  
**(lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets**  
**(continued)**

*The Company assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan**  
**(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets**  
**(continued)**

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**p. Investment in associates**

The Company's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share of net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Investment in associates (continued)**

*The statements of comprehensive income reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Company's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.*

*After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the statements of comprehensive income.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Penerapan standar akuntansi revisi lainnya**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan di atas, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi berikut mulai dari tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- i. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ii. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

**r. Standar akuntansi revisi yang telah diterbitkan namun belum efektif berlaku**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan:

- i) PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"
- PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Adopsi PSAK No. 38 yang direvisi tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan.

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Adoption of other revised accounting standards**

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Company also adopted the following revised accounting standards starting from January 1, 2012, which are considered relevant to the financial statements but do not have significant impact except for the related disclosures:

- i. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ii. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

**r. Amended accounting standards that have been published but not yet effective**

The amended and published accounting standard that are considered relevant to the financial reporting of the Company but effective as at January 1, 2013 is as follows:

- i) PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control"
- The revised PSAK prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control.

Adoption of the revised PSAK No. 38 has no impact on the financial reporting and disclosures of the Company.

**3. SOURCES OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, the uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustments to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut. Perusahaan berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi yang terjadi.

Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang memiliki informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan mereka. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi dari penurunan nilai piutang usaha.

**3. SOURCES OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments**

*In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgments which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

*Classification of financial asset and financial liabilities*

*The Company determined classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future development may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

*Allowance for impairment of trade receivables*

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha  
(lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp404.437.223.378 dan Rp313.252.776.024. Penjelasan lebih lanjut disajikan pada Catatan 5.

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban Perusahaan dan biaya untuk imbalan kerja karyawan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar dari aset dana pensiun pada tanggal tersebut.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi mereka adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam hasil aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material kewajiban imbalan kerja karyawan dan beban yang terkait. Nilai tercatat kewajiban Perusahaan diperkirakan untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp174.501.666.527 dan Rp133.190.084.644. Informasi lebih rinci dijelaskan pada Catatan 19.

**3. SOURCES OF ESTIMATION AND**  
**UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for impairment of trade receivables  
(continued)

The carrying amount of trade receivables before the allowance for impairment of receivable as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp404,437,223,378 and Rp313,252,776,024, respectively. Further details are shown in Note 5.

Provision for employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for the employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the higher of the present value of defined benefit obligation and the fair value of asset plan at that date.

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and related expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for the employee benefits as of December 31, 2012 and 2011 are Rp174,501,666,527 and Rp133,190,084,644, respectively. Further details are discussed in Note 19.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap dari 4 sampai 20 tahun. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp461.181.775.000 dan Rp476.327.212.917. Informasi lebih rinci diungkapkan pada Catatan 10.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi persediaan fisik, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Penyisihan tersebut dievaluasi kembali dan disesuaikan sebagai informasi tambahan yang mempengaruhi jumlah diperkirakan. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp337.695.939.169 dan Rp286.777.066.232. Informasi lebih rinci diungkapkan pada Catatan 7.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Estimating useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. The estimated useful lives of fixed assets is based on the Company's common life expectancies applied in the industries. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2012 and 2011 are Rp461,181,775,000 and Rp476,327,212,917, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Allowance for inventories obsolescence

Allowance for inventories obsolescence is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before the allowance for inventories obsolescence and diminution in value as of December 31, 2012 and 2011 are Rp337,695,939,169 and Rp286,777,066,232, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2012	2011
Kas		
Rupiah	93.279.200	82.035.400
Dolar Amerika Serikat	21.177.300	11.679.584
	<u>114.456.500</u>	<u>93.714.984</u>
Kas di bank		
Pihak ketiga:		
Rekening Rupiah:		
PT Bank Resona Perdania	28.400.560.541	21.394.538.526
PT Bank Mizuho Indonesia	3.805.013.402	1.229.686.200
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	3.361.771.969	22.477.995.836
PT Bank Central Asia Tbk	3.026.398.697	809.391.327
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.403.608.531	945.798.490
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.467.058.412	1.332.183.434
Citibank N.A., Jakarta	226.778.106	251.480.558
	<u>42.691.189.658</u>	<u>48.441.074.371</u>
Rekening Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Mizuho Indonesia	9.306.666.092	18.453.720.231
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	1.426.115.451	4.905.826.811
PT Bank Resona Perdania	1.081.357.807	7.729.797.517
PT Bank Central Asia Tbk	593.544.890	-
Citibank N.A., Jakarta	46.318.430	43.504.637
	<u>12.454.002.670</u>	<u>31.132.849.196</u>
Rekening Yen Jepang:		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	2.334.014.314	531.482.165
PT Bank Mizuho Indonesia	388.679.893	619.429.995
PT Bank Resona Perdania	271.780.863	160.936.034
	<u>2.994.475.070</u>	<u>1.311.848.194</u>
Rekening Euro:		
PT Bank Central Asia Tbk	396.413.928	-
	<u>58.536.081.326</u>	<u>80.885.771.761</u>
Deposito jangka pendek - Rekening Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	141.500.000.000	133.000.000.000
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b><u>200.150.537.826</u></b>	<b><u>213.979.486.745</u></b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2012	2011
Cash on hand		
Rupiah	93.279.200	82.035.400
U.S. Dollar	21.177.300	11.679.584
	<u>114.456.500</u>	<u>93.714.984</u>
Cash in banks		
Third parties:		
Rupiah accounts:		
PT Bank Resona Perdania	28.400.560.541	21.394.538.526
PT Bank Mizuho Indonesia	3.805.013.402	1.229.686.200
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	3.361.771.969	22.477.995.836
PT Bank Central Asia Tbk	3.026.398.697	809.391.327
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.403.608.531	945.798.490
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.467.058.412	1.332.183.434
Citibank N.A., Jakarta	226.778.106	251.480.558
	<u>42.691.189.658</u>	<u>48.441.074.371</u>
U.S. Dollar Accounts:		
PT Bank Mizuho Indonesia	9.306.666.092	18.453.720.231
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	1.426.115.451	4.905.826.811
PT Bank Resona Perdania	1.081.357.807	7.729.797.517
PT Bank Central Asia Tbk	593.544.890	-
Citibank N.A., Jakarta	46.318.430	43.504.637
	<u>12.454.002.670</u>	<u>31.132.849.196</u>
Japanese Yen Accounts:		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	2.334.014.314	531.482.165
PT Bank Mizuho Indonesia	388.679.893	619.429.995
PT Bank Resona Perdania	271.780.863	160.936.034
	<u>2.994.475.070</u>	<u>1.311.848.194</u>
Euro Accounts:		
PT Bank Central Asia Tbk	396.413.928	-
	<u>58.536.081.326</u>	<u>80.885.771.761</u>
Short-term deposits - Rupiah Accounts:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	141.500.000.000	133.000.000.000
<b>Total cash and cash equivalents</b>	<b><u>200.150.537.826</u></b>	<b><u>213.979.486.745</u></b>

Tingkat bunga per tahun untuk kas di bank selama tahun 2012 berkisar antara 0,01% sampai dengan 0,75% untuk rekening Rupiah (2011: 0,01% sampai dengan 1,00%) dan 0,002% sampai dengan 0,08% untuk rekening mata uang asing (2011: 0,002% sampai dengan 0,07%).

In 2012, cash in banks earned interest at annual rates ranging from 0.01% to 0.75% for the Rupiah accounts (2011: from 0.01% to 1.00%) and from 0.002% to 0.08% for the foreign currency accounts (2011: from 0.002% to 0.07%).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Deposito berjangka memperoleh bunga selama tahun 2012 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berkisar antara 3,60% sampai dengan 6,50% per tahun, dan PT Bank Central Asia Tbk tetap 5,50% per tahun. Sedangkan pada tahun 2011, deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memperoleh bunga berkisar antara 3,75% sampai dengan 6,75% per tahun, dan dari PT Bank Resona Perdania berkisar antara 6,10% sampai dengan 6,15% per tahun.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

In 2012, the short-term deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk earned interest at annual rates ranging from 3.60% to 6.50%, and PT Bank Central Asia Tbk fixed at 5.50%. Whereas in 2011, the short-term deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk earned interest at annual rates ranging from 3.75% to 6.75%, and in PT Bank Resona Perdania ranging from 6.10% to 6.15%.

**5. PIUTANG USAHA**

Berikut ini adalah analisis piutang usaha menurut jenis mata uang:

**5. TRADE RECEIVABLES**

The following is an analysis of trade receivables by currency:

Keterangan	2012		2011		Descriptions
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak-pihak berelasi: (Catatan 30)					Related parties: (Note 30)
<u>Domestik:</u>					<u>Domestic:</u>
Rupiah:					Rupiah:
PT Surya Pertiwi		360.602.527.593		275.446.218.695	PT Surya Pertiwi
PT Dian Surya Global		12.748.500		-	PT Dian Surya Global
		<u>360.615.276.093</u>		<u>275.446.218.695</u>	
Dolar Amerika Serikat:					U.S Dollar:
PT Surya Pertiwi	2.005	19.388.350		-	PT Surya Pertiwi
Total piutang domestik		<u>360.634.664.443</u>		<u>275.446.218.695</u>	Total domestic receivables
<u>Luar negeri:</u>					<u>Overseas:</u>
Dolar Amerika Serikat:					U.S Dollar:
Toto Asia Oceania	686.048	6.634.084.160	610.723	5.538.036.164	Toto Asia Oceania
Toto USA Inc.	507.238	4.904.991.460	352.646	3.197.793.928	Toto USA Inc.
Toto Vietnam Co., Ltd.	268.682	2.598.154.940	686.024	6.220.865.632	Toto Vietnam Co., Ltd.
Toto (H.K.), Ltd.	245.506	2.374.043.020	94.566	857.524.488	Toto (H.K.), Ltd.
Taiwan Toto Co., Ltd.	221.987	2.146.614.290	295.734	2.681.715.912	Taiwan Toto Co., Ltd.
Toto Limited, Jepang	14.913	144.208.710	-	-	Toto Limited, Japan
Lainnya	123.106	1.190.435.020	126.153	1.143.955.404	Others
	<u>2.067.480</u>	<u>19.992.531.600</u>	<u>2.165.846</u>	<u>19.639.891.528</u>	
Yen Jepang:					Japanese Yen:
Toto Limited, Jepang	37.294.721	4.175.889.910	40.215.852	4.697.211.514	Toto Limited, Japan
Lainnya	-	-	18.000	2.102.400	Others
	<u>37.294.721</u>	<u>4.175.889.910</u>	<u>40.233.852</u>	<u>4.699.313.914</u>	
Total piutang luar negeri		<u>24.168.421.510</u>		<u>24.339.205.442</u>	Total overseas receivables
Total piutang pihak-pihak berelasi		<u>384.803.085.953</u>		<u>299.785.424.137</u>	Total trade receivables - related parties
Pihak ketiga:					Third parties:
<u>Domestik:</u>					<u>Domestic:</u>
Rupiah		3.850.906.088		2.844.879.055	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	44.786	433.080.620	-	-	U.S Dollar
Euro	2.520	32.280.847	-	-	Euro
	<u>47.306</u>	<u>4.316.267.555</u>	<u>-</u>	<u>2.844.879.055</u>	
<u>Luar negeri:</u>					<u>Overseas:</u>
Dolar Amerika Serikat	1.584.061	15.317.869.870	1.171.424	10.622.472.832	U.S Dollar
Total piutang usaha pihak ketiga, kotor		<u>19.634.137.425</u>		<u>13.467.351.887</u>	Total trade receivables - third parties, gross
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai piutang usaha		-		(21.985.220)	Less: Allowance for impairment of trade receivables
Total piutang usaha pihak ketiga, neto		<u>19.634.137.425</u>		<u>13.445.366.667</u>	Total trade receivables - third parties, net
<b>Total piutang usaha</b>		<u><b>404.437.223.378</b></u>		<u><b>313.230.790.804</b></u>	<b>Total trade receivables</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<u>Domestik</u>		
≤ 1 bulan	120.894.608.330	97.834.453.623
> 1 bulan - 3 bulan	242.918.116.653	179.516.360.337
> 3 bulan - 6 bulan	877.234.603	639.066.899
Lebih dari 6 bulan	260.972.412	301.216.891
	<u>364.950.931.998</u>	<u>278.291.097.750</u>
<u>Luar negeri</u>		
≤ 1 bulan	29.599.039.455	28.040.983.509
> 1 bulan - 3 bulan	9.877.045.047	6.918.170.522
> 3 bulan - 6 bulan	10.206.878	340.231
Lebih dari 6 bulan	-	2.184.012
	<u>39.486.291.380</u>	<u>34.961.678.274</u>
Total piutang usaha	404.437.223.378	313.252.776.024
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	(21.985.220)
<b>Total piutang usaha, neto</b>	<b><u>404.437.223.378</u></b>	<b><u>313.230.790.804</u></b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The following is the aging analysis of trade receivables:

	<u>Domestic</u>	<u>Overseas</u>
≤ 1 month	≤ 1 month	≤ 1 month
> 1 month - 3 months	> 1 month - 3 months	> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months	> 3 months - 6 months	> 3 months - 6 months
More than 6 months	More than 6 months	More than 6 months
	<u>Total trade receivables</u>	<u>Total trade receivables</u>
	<u>Less allowance for impairment of trade receivables</u>	<u>Less allowance for impairment of trade receivables</u>
	<b>Total trade receivables, net</b>	<b>Total trade receivables, net</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Saldo awal	21.985.220	206.219.113
Penyisihan tahun berjalan	-	3.343.772
Penghapusan	-	(135.897.510)
Pelunasan	(21.985.220)	(51.680.155)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>21.985.220</u></b>

Movements in the Company's allowance for impairment of trade receivables for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Beginning balance
Addition during the year
Write-off
Repayment
<b>Ending balance</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha untuk tahun 2012 tidak diperlukan.

Management believes that no allowance for impairment of trade receivables is required during 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan kepada pihak lain.

As of December 31, 2012 and 2011, there are no trade receivables that are pledged as collateral to other parties.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2012	2011
Pihak-pihak berelasi: (Catatan 30)		
Piutang dari penjualan barang bekas	7.711.078.981	7.602.884.821
Penggantian biaya operasi	9.618.000	11.018.000
Lainnya	300.340.430	639.867.444
Total piutang lain-lain pihak-pihak berelasi	8.021.037.411	8.253.770.265
Pihak ketiga:		
Piutang dari penjualan barang bekas	5.583.013.594	5.085.608.904
Lainnya	539.832.391	421.012.940
Total piutang lain-lain pihak ketiga	6.122.845.985	5.506.621.844
<b>Total piutang lain-lain</b>	<b>14.143.883.396</b>	<b>13.760.392.109</b>

Piutang dari penjualan barang bekas merupakan hasil penjualan barang-barang yang sudah tidak dipergunakan lagi oleh Perusahaan. Rugi atau laba penjualan barang bekas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Hasil penjualan	51.743.068.683	52.228.597.159
Beban pokok penjualan	(51.744.372.940)	(54.384.519.093)
<b>Rugi penjualan barang bekas</b>	<b>(1.304.257)</b>	<b>(2.155.921.934)</b>

Selama 2012 dan 2011, tidak terdapat piutang lain-lain yang dihapuskan. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dapat tertagih, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

**7. PERSEDIAAN**

	2012	2011
Barang jadi	131.518.200.671	107.933.339.293
Barang dalam proses	41.777.500.718	38.508.727.016
Bahan baku	67.159.451.466	67.722.735.450
Suku cadang <i>fittings</i>	67.894.402.414	57.351.285.207
Bahan pembantu	15.553.721.549	15.260.979.266
	323.903.276.818	286.777.066.232
Persediaan dalam perjalanan	13.792.662.351	-
Total persediaan	337.695.939.169	286.777.066.232
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan:		
Barang jadi	(837.550.472)	(1.012.923.611)
Barang dalam proses	(2.240.198.958)	(1.824.173.686)
Bahan baku	(527.887.077)	(554.919.284)
Suku cadang <i>fittings</i>	(1.866.398.143)	(2.031.288.984)
Bahan pembantu	(385.348.576)	(377.242.457)
<b>Total persediaan, neto</b>	<b>331.838.555.943</b>	<b>280.976.518.210</b>

**6. OTHER RECEIVABLES**

<i>Related parties: (Note 30)</i>
<i>Scrap sale receivables</i>
<i>Reimbursable operating expenses</i>
<i>Others</i>
<i>Total other receivables - related parties</i>
<i>Third parties:</i>
<i>Scrap sale receivables</i>
<i>Others</i>
<i>Total other receivables - third parties</i>
<b>Total other receivables</b>

*Scrap sale receivables represent the receivables from the sales of the Company's scrap goods. Loss or gain on sales of scrap for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:*

<i>Proceeds</i>
<i>Cost of goods sold</i>
<b>Loss on sales of scrap</b>

*During 2012 and 2011, none of the other receivables were written off by the Company. Management believes that all other receivables as of December 31, 2012 and 2011 are collectible, and accordingly, no allowance for impairment of other receivables was considered necessary.*

**7. INVENTORIES**

<i>Finished goods</i>
<i>Work in process</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Fitting parts</i>
<i>Stores and supplies</i>
<i>Inventory in-transit</i>
<i>Total inventories</i>
<i>Less:</i>
<i>Allowance for inventory obsolescence and diminution in value:</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Work in process</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Fitting parts</i>
<i>Stores and supplies</i>
<b>Total inventories, net</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan pada tahun 2012 dan 2011:

	<b>2012</b>
Saldo awal	5.800.548.022
Penyisihan selama tahun berjalan	871.483.853
Penghapusan persediaan	(814.648.649)
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.857.383.226</b>

Perusahaan menyimpan persediaan di gudang pada tiga pabrik Perusahaan yang berlokasi di Cikupa, Serpong dan Pasar Kemis dan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp59.423.370.000 (2011: Rp55.340.000.000). Walaupun jumlah pertanggungan asuransi tersebut di bawah nilai saldo persediaan per tanggal laporan posisi keuangan, namun manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut mengingat karakteristik, kondisi dan penyimpanan berbagai jenis persediaan Perusahaan pada lokasi yang berbeda.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat persediaan usang dan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat persediaan Perusahaan yang dijaminkan kepada pihak lain.

**8. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	<b>2012</b>
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2010	-
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2011	2.725.810.352
<b>Total pajak dibayar di muka</b>	<b>2.725.810.352</b>

Saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2011 termasuk pembayaran cicilan pajak masa Desember yang dibayar pada bulan Januari 2012 sebesar Rp6.596.962.398, sehingga pajak penghasilan badan tahun pajak 2011 yang semula kurang bayar sebesar Rp3.871.152.046 menjadi lebih bayar sebesar Rp2.725.810.352.

**7. INVENTORIES (continued)**

The following is the movement of the allowance for inventories obsolescence and diminution in value in 2012 and 2011:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Saldo awal	5.800.548.022	6.748.837.620	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	871.483.853	104.560.015	<i>Allowance during the year</i>
Penghapusan persediaan	(814.648.649)	(1.052.849.613)	<i>Inventories write-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.857.383.226</b>	<b>5.800.548.022</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

The Company keeps its inventories in its three factories located in Cikupa, Serpong and Pasar Kemis and insures them from possible loss from fire and other risks, with the insurance coverage amounting to Rp59,423,370,000 (2011: Rp55,340,000,000). Although the sum insured is lower than the balance of the inventories as of the statements of financial position date, the management believes that it is sufficient to cover those possible losses considering the characteristics, conditions and storage of various types of Company's inventories in difference locations.

The Management believes that the allowance for inventory obsolescence and diminution in value is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence and diminutions in value.

As of December 31, 2012 and 2011, no inventories are pledged as collateral to other parties.

**8. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2010	-	5.876.249.954	<i>Overpayment of corporate income tax - fiscal year 2010</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2011	2.725.810.352	-	<i>Overpayment of corporate income tax - fiscal year 2011</i>
<b>Total pajak dibayar di muka</b>	<b>2.725.810.352</b>	<b>5.876.249.954</b>	<b><i>Total prepaid taxes</i></b>

The 2011 overpayment of corporate income tax includes installment tax for December that was paid in January 2012 amounting to Rp6,596,962,398, accordingly, the corporate income tax for fiscal year 2011 which originally represent underpayment of Rp3,871,152,046, become an overpayment of Rp2,725,810,352.



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak**

	<b>2012</b>
Pajak penghasilan badan (Catatan 8d)	20.711.981.760
Pajak penghasilan pasal 21	4.318.548.308
Pajak pertambahan nilai, neto	1.339.499.529
Pajak penghasilan pasal 23/26	368.351.996
Pajak penghasilan pasal 4(2)	115.503.180
<b>Total utang pajak</b>	<b>26.853.884.773</b>

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**

	<b>2012</b>
Beban pajak penghasilan kini	97.442.153.007
Manfaat pajak tangguhan	(8.448.973.006)
Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2010	11.343.137.730
<b>Total beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>100.336.317.731</b>

Pajak tangguhan sehubungan dengan akun yang dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya selama tahun berjalan:

	<b>2012</b>
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	250.000.000
<b>Pajak penghasilan dibebankan langsung ke laba komprehensif lainnya</b>	<b>250.000.000</b>

**d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan estimasi laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Laba sebelum pajak penghasilan badan	336.281.961.088	293.026.805.000
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak-final	(4.960.406.436)	(6.155.922.734)
Representasi	40.551.250	231.781.924
Beban kesejahteraan karyawan dan beban lainnya yang tidak diakui oleh fiskal	24.610.614.100	12.508.490.670
	19.690.758.914	6.584.349.860

**8. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable**

	<b>2011</b>	
	3.871.152.046	Corporate income tax (Note 8d)
	3.653.059.275	Income tax article 21
	486.616.230	Value added tax, net
	447.666.021	Income tax articles 23/26
	75.715.172	Income tax article 4(2)
<b>Total taxes payable</b>	<b>8.534.208.744</b>	<b>Total taxes payable</b>

**c. Corporate income tax expense/(benefit)**

	<b>2011</b>	
	82.003.381.261	Current income tax expense
	(7.100.592.545)	Deferred tax benefit
	-	Tax expense related with 2010's tax assessment
<b>Net corporate income tax expense</b>	<b>74.902.788.716</b>	<b>Net corporate income tax expense</b>

Deferred tax related to items charged or credited directly to other comprehensive income during the year:

	<b>2011</b>	
	200.000.000	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
<b>Income tax charged directly to other comprehensive income</b>	<b>200.000.000</b>	<b>Income tax charged directly to other comprehensive income</b>

**d. Calculation of current corporate income tax payable and expense**

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of comprehensive income and the Company's estimated taxable income, current year corporate income tax payable and expense are as follows:

	<b>2011</b>
Income before corporate income tax	293.026.805.000
Add/(deduct) permanent differences:	
Interest income-subject to final tax	(6.155.922.734)
Representation	231.781.924
Employee benefits in kind and other non-deductible expenses	12.508.490.670
	6.584.349.860

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan estimasi laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan laporan keuangan setelah dikurangi pembayaran utang sewa pembiayaan	(7.550.540.486)	1.498.662.677
Penyisihan imbalan kerja karyawan	41.311.582.527	28.036.231.000
Penyisihan/(penghapusan) persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	56.835.204	(948.289.598)
Penghapusan penurunan nilai piutang usaha	(21.985.220)	(184.233.893)
	<u>33.795.892.025</u>	<u>28.402.370.186</u>
<b>Estimasi laba kena pajak</b>	<b><u>389.768.612.027</u></b>	<b><u>328.013.525.046</u></b>
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	97.442.153.007	82.003.381.261
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 22	(11.274.595.432)	(11.009.671.573)
Pajak penghasilan pasal 23	(285.723.184)	(42.187.007)
Pajak penghasilan pasal 25	(65.169.852.631)	(67.080.370.635)
	<u>(76.730.171.247)</u>	<u>(78.132.229.215)</u>
<b>Kurang bayar pajak penghasilan badan</b>	<b><u>20.711.981.760</u></b>	<b><u>3.871.152.046</u></b>

Tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan telah membayar cicilan pajak penghasilan pasal 25 periode Desember 2012 sebesar Rp5.948.426.534. Perusahaan telah mengajukan dan melaporkan pada tanggal 16 Januari 2013.

Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**8. TAXATION (continued)**

**d. Calculation of current corporate income tax payable and expense (continued)**

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of comprehensive income and the Company's estimated taxable income, current year corporate income tax payable and expense are as follows (continued):

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Add/(deduct) temporary differences:		
Difference between fiscal and commercial depreciation of fixed assets net of payment of obligation under finance lease	(7.550.540.486)	1.498.662.677
Provision for employee benefits Allowance/(write-off) for inventory obsolescence and diminution in value Write-off for impairment of trade receivables	41.311.582.527	28.036.231.000
	56.835.204	(948.289.598)
	(21.985.220)	(184.233.893)
	<u>33.795.892.025</u>	<u>28.402.370.186</u>
<b>Estimated taxable income</b>	<b><u>389.768.612.027</u></b>	<b><u>328.013.525.046</u></b>
Corporate income tax expense for the year at applicable tax rate	97.442.153.007	82.003.381.261
Less prepayments:		
Income tax article 22	(11.274.595.432)	(11.009.671.573)
Income tax article 23	(285.723.184)	(42.187.007)
Income tax article 25	(65.169.852.631)	(67.080.370.635)
	<u>(76.730.171.247)</u>	<u>(78.132.229.215)</u>
<b>Under-payment corporate income tax</b>	<b><u>20.711.981.760</u></b>	<b><u>3.871.152.046</u></b>

On January 15, 2013, the Company has paid December 2012 installment of income tax art. 25 amounting to Rp5,948,426,534. The Company has submitted and reported it on January 16, 2013.

The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)**

	2012	2011	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	336.281.961.088	293.026.805.000	<i>Income before corporate income tax</i>
Estimasi pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	84.070.490.272	73.256.701.250	<i>Corporate income tax calculated at applicable tax rates</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.240.101.609)	(1.538.980.683)	<i>Interest income-subject to final tax</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas perbedaan permanen lainnya	6.162.791.338	3.185.068.149	<i>Effect of income tax on other permanent differences</i>
Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2010	11.343.137.730	-	<i>Tax expense related with 2010's tax assessment</i>
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	<b>100.336.317.731</b>	<b>74.902.788.716</b>	<b><i>Net corporate income tax expense</i></b>

**8. TAXATION (continued)**

**d. Calculation of current corporate income tax payable and expense (continued)**

**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang merupakan bagian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Aset pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	43.625.416.632	33.297.521.000	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	1.464.345.807	1.450.137.006	<i>Allowance for inventory obsolescence and diminution in value</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	5.496.305	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>45.089.762.439</b>	<b>34.753.154.311</b>	<b><i>Total deferred tax assets</i></b>
Liabilitas pajak tangguhan:			<i>Deferred tax liabilities:</i>
Aset tetap dan utang sewa pembiayaan	(20.274.477.782)	(18.386.842.660)	<i>Fixed assets and obligation under finance lease</i>
Keanggotaan klub berupa saham	(1.326.500.000)	(1.076.500.000)	<i>Club membership in form of shares</i>
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(21.600.977.782)</b>	<b>(19.463.342.660)</b>	<b><i>Total deferred tax liabilities</i></b>
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>23.488.784.657</b>	<b>15.289.811.651</b>	<b><i>Deferred tax assets, net</i></b>

**e. Deferred tax assets and liabilities**

The tax effects of temporary differences that are part of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit are as follows:

	2012	2011	
Manfaat pajak tangguhan:			<i>Deferred tax benefit:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(10.327.895.632)	(7.009.057.750)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(14.208.801)	237.072.399	<i>Allowance for inventory obsolescence and diminution in value</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5.496.305	46.058.473	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Aset tetap dan utang sewa pembiayaan	1.887.635.122	(374.665.667)	<i>Fixed assets and obligation under finance lease</i>
<b>Total manfaat pajak tangguhan</b>	<b>(8.448.973.006)</b>	<b>(7.100.592.545)</b>	<b><i>Total deferred tax benefit</i></b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>2012</u>
Ekuitas:	
Keanggotaan klub berupa saham	250.000.000
Total ekuitas	250.000.000
<b>Total</b>	<b><u>(8.198.973.006)</u></b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2012 seperti yang disebutkan di atas dan hutang PPH terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPH badan tahun 2012 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2011 seperti yang disebutkan di atas dan hutang PPH terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak dalam SPT PPH badan.

**f. Ketetapan pajak**

Pada tanggal 26 April 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 sejumlah Rp7.216.251.949 (jumlah lebih bayar yang telah dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp5.876.280.193). Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2010 tersebut sebesar Rp7.216.251.949 (termasuk sanksi administrasi Rp1.749.394.412) pada tanggal 25 Mei 2012. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, pajak pertambahan nilai dan pajak pertambahan nilai untuk barang mewah tahun 2010, masing-masing sebesar Rp12.473.154, Rp12.912.422, Rp3.329.416.260 dan Rp9.544.625.391.

Pada tanggal 13 Juli 2012, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak pertambahan nilai untuk barang mewah untuk tahun 2010 sebesar Rp13.092.532.142, Rp3.329.416.260 dan Rp9.544.625.391. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil keberatan pajak tersebut.

**8. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

The details of deferred tax benefit are as follows (continued):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Ekuitas:			Equity:
Keanggotaan klub berupa saham	250.000.000	200.000.000	Club membership in form of shares
Total ekuitas	250.000.000	200.000.000	Total equity
<b>Total</b>	<b><u>(8.198.973.006)</u></b>	<b><u>(6.900.592.545)</u></b>	<b>Total</b>

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2012, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2012 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2011, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its SPT as submitted to the Tax Office.

**f. Tax assessment**

On April 26, 2012, the Company received a tax assessment letter for underpayment of 2010 corporate income tax amounting to Rp7,216,251,949 (the Company reported overpayment amounting to Rp5,876,280,193). The Company paid the underpayment of corporate income tax in 2010 amounting to Rp7,216,251,949 (including penalty Rp1,749,394,412) on May 25, 2012. The Company also received several tax collection letters and tax assessment letters on underpayment of 2010 income tax articles 21, 23, value added tax and value added tax for luxury goods amounting to Rp12,473,154, Rp12,912,422, Rp3,329,416,260 and Rp9,544,625,391, respectively.

On July 13, 2012, the Company has submitted an objection request of this underpayment assessment of 2010 corporate income tax, value added tax and value added tax for luxury goods amounted to Rp13,092,532,142, Rp3,329,416,260 and Rp9,544,625,391. Up to the completion date of these financial statements, the Company has not received the result of the tax audit.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Ketetapan pajak (lanjutan)**

Pada tahun 2012, Perusahaan sedang diaudit oleh Direktorat Jenderal Pajak sehubungan dengan permohonan Perusahaan atas restitusi kelebihan bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011.

**8. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment (continued)**

In 2012, the Company is being audited by the Directorate General of Taxes in relation to the Company's request to refund the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2011.

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

	2012	2011	
Uang muka kepada pemasok	12.251.325.940	8.104.194.183	Advance payments to supplier
Biaya dibayar di muka:			Prepayments:
Asuransi	88.417.254	151.212.831	Insurance
Lainnya	1.170.358.288	1.035.203.376	Others
<b>Total aset lancar lainnya</b>	<b>13.510.101.482</b>	<b>9.290.610.390</b>	<b>Total other current assets</b>

**9. OTHER CURRENT ASSETS**

**10. ASET TETAP**

	Saldo 31 Desember 2011/ Balance December 31, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2012/ Balance December 31, 2012	
<b>Perubahan di tahun 2012</b>						<b>2012 Movements</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	27.732.518.798	-	-	-	27.732.518.798	Land
Bangunan dan prasarana	358.311.998.509	2.058.417.600	(1.069.539.822)	5.700.000.000	365.000.876.287	Buildings and structures
Mesin	411.336.793.883	26.166.382.690	(30.576.684.000)	590.010.000	407.516.502.573	Machinery
Peralatan pabrik	86.469.245.655	12.004.826.420	(2.797.254.362)	271.635.700	95.948.453.413	Factory tools
Peralatan kantor	63.006.021.515	4.931.511.451	(4.049.884.606)	2.336.176.900	66.223.825.260	Office equipment
Kendaraan bermotor	6.311.795.896	133.897.015	(1.301.404.091)	1.232.650.000	6.376.938.820	Motor vehicles
	953.168.374.256	45.295.035.176	(39.794.766.881)	10.130.472.600	968.799.115.151	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	297.600.000	-	-	(297.600.000)	-	Machinery
Peralatan kantor	3.272.942.900	1.256.000.000	-	(2.212.156.900)	2.316.786.000	Office equipment
Kendaraan bermotor	4.432.950.000	655.000.000	-	(1.080.900.000)	4.007.050.000	Motor vehicles
	8.003.492.900	1.911.000.000	-	(3.590.656.900)	6.323.836.000	
Aset dalam penyelesaian	961.171.867.156	47.206.035.176	(39.794.766.881)	6.539.815.700	975.122.951.151	Construction in-progress
	5.088.206.250	1.662.437.185	-	(6.539.815.700)	210.827.735	
	966.260.073.406	48.868.472.361	(39.794.766.881)	-	975.333.778.886	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	161.478.980.253	18.336.945.386	(871.963.934)	-	178.943.961.705	Buildings and structures
Mesin	212.168.828.373	22.164.182.109	(27.441.666.453)	60.450.000	206.951.794.029	Machinery
Peralatan pabrik	60.287.758.476	9.731.025.387	(2.511.229.255)	-	67.507.554.608	Factory tools
Peralatan kantor	48.112.650.793	7.493.030.918	(3.928.863.524)	1.669.645.038	53.346.463.225	Office equipment
Kendaraan bermotor	4.825.657.538	978.042.244	(1.272.804.091)	648.540.003	5.179.435.694	Motor vehicles
	486.873.875.433	58.703.226.044	(36.026.527.257)	2.378.635.041	511.929.209.261	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	43.400.000	17.050.000	-	(60.450.000)	-	Machinery
Peralatan kantor	1.741.576.719	645.364.611	-	(1.669.645.038)	717.296.292	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.274.008.337	880.029.999	-	(648.540.003)	1.505.498.333	Motor vehicles
	3.058.985.056	1.542.444.610	-	(2.378.635.041)	2.222.794.625	
	489.932.860.489	60.245.670.654	(36.026.527.257)	-	514.152.003.886	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>476.327.212.917</b>				<b>461.181.775.000</b>	<b>Net book value</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	Saldo 31 Desember 2010/ Balance December 31, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications 2011	Saldo 31 Desember 2011/ Balance December 31,	
<b>Perubahan di tahun 2011</b>						<b>2011 Movements</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	27.732.518.798	-	-	-	27.732.518.798	Land
Bangunan dan prasarana	286.284.636.043	64.988.574.451	(51.251.760)	7.090.039.775	358.311.998.509	Buildings and structures
Mesin	332.884.240.378	46.232.364.755	(1.820.273.500)	34.040.462.250	411.336.793.883	Machinery
Peralatan pabrik	64.509.968.190	23.126.740.622	(1.167.463.157)	-	86.469.245.655	Factory tools
Peralatan kantor	61.013.788.008	3.068.222.604	(1.075.989.097)	-	63.006.021.515	Office equipment
Kendaraan bermotor	3.978.567.214	244.500.000	(476.777.818)	2.565.506.500	6.311.795.896	Motor vehicles
	<u>776.403.718.631</u>	<u>137.660.402.432</u>	<u>(4.591.755.332)</u>	<u>43.696.008.525</u>	<u>953.168.374.256</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	12.039.930.000	-	-	(11.742.330.000)	297.600.000	Machinery
Peralatan kantor	3.272.942.900	-	-	-	3.272.942.900	Office equipment
Kendaraan bermotor	5.614.506.500	1.383.950.000	-	(2.565.506.500)	4.432.950.000	Motor vehicles
	<u>20.927.379.400</u>	<u>1.383.950.000</u>	<u>-</u>	<u>(14.307.836.500)</u>	<u>8.003.492.900</u>	
Aset dalam penyelesaian	797.331.098.031	139.044.352.432	(4.591.755.332)	29.388.172.025	961.171.867.156	
	<u>6.942.202.033</u>	<u>27.534.176.242</u>	<u>-</u>	<u>(29.388.172.025)</u>	<u>5.088.206.250</u>	Construction in-progress
	<u>804.273.300.064</u>	<u>166.578.528.674</u>	<u>(4.591.755.332)</u>	<u>-</u>	<u>966.260.073.406</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	144.515.079.127	17.003.119.613	(39.218.487)	-	161.478.980.253	Buildings and structures
Mesin	191.730.039.637	19.732.107.493	(1.435.385.157)	2.142.066.400	212.168.828.373	Machinery
Peralatan pabrik	57.295.995.419	4.101.919.401	(1.110.156.344)	-	60.287.758.476	Factory tools
Peralatan kantor	41.509.486.886	7.631.961.351	(1.028.797.444)	-	48.112.650.793	Office equipment
Kendaraan bermotor	2.981.047.407	696.108.864	(402.622.252)	1.551.123.519	4.825.657.538	Motor vehicles
	<u>438.031.648.476</u>	<u>49.165.216.722</u>	<u>(4.016.179.684)</u>	<u>3.693.189.919</u>	<u>486.873.875.433</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	1.501.816.242	683.650.158	-	(2.142.066.400)	43.400.000	Machinery
Peralatan kantor	923.340.994	818.235.725	-	-	1.741.576.719	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.749.460.141	1.075.671.715	-	(1.551.123.519)	1.274.008.337	Motor vehicles
	<u>4.174.617.377</u>	<u>2.577.557.598</u>	<u>-</u>	<u>(3.693.189.919)</u>	<u>3.058.985.056</u>	
	<u>442.206.265.853</u>	<u>51.742.774.320</u>	<u>(4.016.179.684)</u>	<u>-</u>	<u>489.932.860.489</u>	
<b>Nilai buku neto</b>	<u><b>362.067.034.211</b></u>				<u><b>476.327.212.917</b></u>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan yang disajikan sebagai bagian beban pabrikasi dalam beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi, masing-masing sebesar Rp54.300.210.226 dan Rp5.945.460.428 (2011: Rp45.268.747.383 dan Rp6.474.026.937).

*Depreciation expense charged to manufacturing expenses under cost of goods sold and general and administrative expenses amounted to Rp54,300,210,226 and Rp5,945,460,428, respectively (2011: Rp45,268,747,383 and Rp6,474,026,937, respectively).*

Rugi atau laba pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

*The amounts of loss or gain on disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:*

	2012	2011	
Hasil penjualan	517.818.179	590.964.257	Proceeds
Nilai buku	3.768.239.624	575.575.648	Book value
<b>(Rugi)/laba pelepasan aset tetap</b>	<u><b>(3.250.421.445)</b></u>	<u><b>15.388.609</b></u>	<b>(Loss)/gain on disposal of fixed assets</b>

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp210.827.735 pada 31 Desember 2012 merupakan pembelian material untuk perakitan mesin *plating* di pabrik Serpong. Jumlah aset dalam penyelesaian ini merupakan 53% dari perkiraan nilai mesin tersebut. Pekerjaan ini diperkirakan selesai pada bulan April 2013.

*Construction in progress amounting to Rp210,827,735 as of December 31, 2012 represents the purchase of materials for plating machine assembly of the Company's plant in Serpong. The percentages of completion was 53% from the estimated value of the machine. The construction in progress are expected to be completed in April 2013.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dan manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransinya sebesar Rp975.392.289.245 (2011: Rp905.309.226.874) cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan di Cikupa dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek (Catatan 12).

Jumlah harga perolehan tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp219.351.852.464 dan Rp180.820.970.920.

Nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp968.630.341.620.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali lebih besar dari nilai tercatat aset tetap dan, sehingga, tidak ada penurunan nilai aset tetap yang harus dicatat.

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<b>2012</b>
Keanggotaan klub berupa saham	5.900.000.000
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 30,33e.i,ii)	27.250.000.000
Uang muka investasi pada entitas asosiasi (Catatan 30,33e.i)	19.839.375.000
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 33d)	17.661.710.315
Setoran deposit	536.157.039
<b>Total aset tidak lancar lainnya</b>	<b>71.187.242.354</b>

Perusahaan memiliki keanggotaan klub berupa saham dengan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 dan dapat diperjual-belikan. Nilai wajar saham tersebut mengacu pada harga pasar antar para anggota klub. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 selisih kumulatif antara harga perolehan dan nilai wajar masing-masing sebesar Rp3.979.500.000 dan Rp3.229.500.000, setelah dikurangi pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp1.326.500.000 dan Rp1.076.500.000, dicatat sebagai "Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto" dalam komponen ekuitas.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The Company's fixed assets are covered by insurance on possible losses from fire and other risks and the management believes the insurance coverage amounting to Rp975,392,289,245 (2011: Rp905,309,226,874) is adequate to cover those possible losses.

Land and building owned by the Company in Cikupa are pledged as collateral to the Company's short-term borrowings (Note 12).

Historical cost of fully depreciated fixed assets but still in use for production per December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp219,351,852,464 and Rp180,820,970,920, respectively.

Fair value of fixed assets as of December 31, 2012 amounted to Rp968,630,341,620.

Management believes that the estimated recoverable amounts of fixed assets exceed their carrying values and, hence, no impairment of fixed assets should be recorded.

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Keanggotaan klub berupa saham	5.900.000.000	4.900.000.000	Club membership in form of shares
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 30,33e.i,ii)	27.250.000.000	2.750.000.000	Investment in associates (Note 30,33e.i,ii)
Uang muka investasi pada entitas asosiasi (Catatan 30,33e.i)	19.839.375.000	-	Advance payments of investments in associate (Note 30,33e.i)
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 33d)	17.661.710.315	2.657.200.000	Down payment for purchase of fixed assets (Note 33d)
Setoran deposit	536.157.039	531.757.040	Security deposits
<b>Total aset tidak lancar lainnya</b>	<b>71.187.242.354</b>	<b>10.838.957.040</b>	<b>Total other non-current assets</b>

The club membership in form of shares is available for sale and its cost amounts to Rp594,000,000. The fair value of the club membership in form of shares is based on the market price established among the club members. As of December 31, 2012 dan 2011, the cumulative differences between the cost and the fair value amounting to Rp3,979,500,000 and Rp3,229,500,000, respectively, net of deferred tax amounting to Rp1,326,500,000 and Rp1,076,500,000, respectively, were recorded as "Unrealized gain on available-for-sale financial asset, net", which is a component of equity.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	2012	2011
<u>Pihak ketiga:</u>		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta:		
Rekening Rupiah	60.000.000.000	60.000.000.000
Rekening Dolar Amerika Serikat	14.505.000.000	22.670.000.000
PT Bank Resona Perdanía	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	35.000.000.000	35.000.000.000
<b>Total pinjaman jangka pendek</b>	<b>149.505.000.000</b>	<b>157.670.000.000</b>

**12. SHORT-TERM BORROWINGS**

	2012	2011
<u>Third parties:</u>		
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta:		
Rupiah Account	60.000.000.000	60.000.000.000
U.S. Dollar Account	14.505.000.000	22.670.000.000
PT Bank Resona Perdanía	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	35.000.000.000	35.000.000.000
<b>Total short-term borrowings</b>	<b>149.505.000.000</b>	<b>157.670.000.000</b>

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta

- a. Pinjaman sebesar Rp60.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp60.000.000.000), merupakan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga sebesar Cost of Loanable Funds ("CoLF") ditambah 0,75% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan di Cikupa (Catatan 10).
- b. Pinjaman sebesar US\$1.500.000 atau setara dengan Rp14.505.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp22.670.000.000), merupakan saldo pinjaman investasi untuk pembelian mesin baru dengan tingkat bunga sebesar SIBOR ditambah 1% per tahun. Pinjaman ini mempunyai fasilitas nilai pinjaman maksimal sebesar US\$6.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014. Pada tahun 2012, Perusahaan telah mengangsur pembayaran sebesar US\$1.000.000.

Dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau menjaminkan aset Perusahaan, memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari atau melakukan investasi kepada pihak lain, membagikan atau membayar dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan melakukan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modal, pemegang saham, susunan direksi, atau dewan komisaris atau mengubah akta pendirian Perusahaan.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta

- a. This borrowing of Rp60,000,000,000 as of December 31, 2012 (2011: Rp60,000,000,000), represents a borrowing facility which bears interest at the rate of Cost of Loanable Fund ("CoLF") plus 0.75% per annum, and its maturity date is on December 31, 2013 which can be extended. This borrowing is secured by the Company's land and building located in Cikupa (Note 10).
- b. The borrowing of US\$1,500,000 or equivalents with Rp14,505,000,000 as of December 31, 2012 (2011: Rp22,670,000,000), represents borrowing for investment in purchase new machine which bears interest at the rate of SIBOR plus 1% per annum. This borrowing has maximum facility of US\$6,000,000 and its maturity date is on June 30, 2014. In 2012, the Company has paid the installment amounting to US\$1,000,000.

The agreements provide that without any approval from the Bank, the Company is not allowed to acquire, sell, rent, transfer, dispose, or mortgage the Company's assets, extend credit to or accept credit from or make any investments in any other parties, declare or pay dividends to the shareholders of the Company and merge or consolidate with any other party or change any of its capital structure, shareholders, board of directors or board of commissioners or amend its articles of association.



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Resona Perdania

Pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp40.000.000.000 merupakan fasilitas kredit untuk modal kerja dengan tingkat bunga sebesar tingkat *Cost of Loanable Fund* ("CoLF") ditambah 2% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2013. Dalam perjanjian pinjaman ini, terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman baru, memberikan pinjaman, menjual, memberikan atau menggadaikan asetnya kepada pihak ketiga.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman sebesar Rp35.000.000.000 merupakan saldo pinjaman dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$9.500.000 dan tingkat bunga sebesar 0,65% di atas *Cost of Fund* ("CoF") per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2013 dan dapat diperpanjang. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan Perusahaan.

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan.

**13. UTANG USAHA**

Berikut ini adalah analisis utang usaha menurut jenis mata uang:

Keterangan	2012		2011		Description
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak-pihak berelasi: (Catatan 30)					Related parties: (Note 30)
Utang usaha:					Trade payables:
Rupiah:					Rupiah:
PT Dian Surya Global		3.874.567.499		3.289.234.814	PT Dian Surya Global
Lainnya		137.321.406		81.222.570	Others
Yen Jepang:					Japanese Yen:
Toto Limited, Jepang	JPY	150.100	JPY	2.063.892	Toto Limited, Japan
Dolar Amerika Serikat:					U.S. Dollar:
PT Dian Surya Global	USD	549.634	USD	488.917	PT Dian Surya Global
Lainnya	USD	64.071	USD	19.288	Others
Total utang usaha pihak-pihak berelasi		9.963.222.952		8.219.922.910	Total trade payables to related parties
Pihak ketiga:					Third parties:
Utang usaha:					Trade payables:
Rupiah		51.118.505.032		48.934.948.563	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	USD	2.143.665	USD	1.594.873	U.S. Dollar
Euro	EUR	134.636	EUR	414.306	Euro
Yen Jepang	JPY	7.452.638	JPY	2.642.897	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	116.860	SGD	58.593	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris Raya	GBP	67	GBP	11.082	Great Britain Poundsterling
		75.331.955.597		69.132.916.320	

**12. SHORT-TERM BORROWINGS (continued)**

PT Bank Resona Perdania

This borrowing from PT Bank Resona Perdania amounting to Rp40,000,000,000 is drawn from credit facility for working capital, bears interest at the rate of *Cost of Loanable Fund* ("CoLF") plus 2% per annum, and is due on December 24, 2013. The loan agreement requires that without the approval from the Bank, the Company is not allowed to obtain new loans, provide loan, sell, give or mortgage its assets to third parties.

PT Bank Mizuho Indonesia

The borrowing of Rp35,000,000,000 represents a facility with a maximum amount of US\$9,500,000 and bears interest at the rate of *Cost of Fund* ("CoF") plus 0.65% per annum. The facility will expire on December 24, 2013 and can be renewed. The agreement has no conditions in terms of limitation on the Company's corporate actions.

**Compliance with Loan Covenants**

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has complied with all of the covenants of the short-term loans as stipulated in the loan agreements or obtained necessary waivers as required.

**13. TRADE PAYABLES**

The following is an analysis of trade payables by currency:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

Berikut ini adalah analisis utang usaha menurut jenis mata uang (lanjutan):

Keterangan	2012		2011	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
<i>Usance letters of credit:</i>				
PT Bank Resona Perdania: (Catatan 33a.i)				
Dolar Amerika Serikat		-	USD 197.875	1.794.330.500
				1.794.330.500
PT Bank Mizuho Indonesia: (Catatan 33a.ii)				
Dolar Amerika Serikat	USD 5.299.801	51.249.075.670	USD 5.491.655	49.798.327.540
Yen Jepang	JPY 51.519.529	5.768.641.662	JPY 193.289.151	22.576.172.837
Euro	EUR 169.846	2.175.703.482		-
		59.193.420.814		72.374.500.377
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta: (Catatan 33a.iii)				
Euro	EUR 347.790	4.455.141.209	EUR 326.000	3.826.910.740
		4.455.141.209		3.826.910.740
Total utang <i>usance letters of credit</i>		63.648.562.023		77.995.741.617
Total utang usaha pihak ketiga		138.980.517.620		147.128.657.937
<b>Total utang usaha</b>		<b>148.943.740.572</b>		<b>155.348.580.847</b>

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

The following is an analysis of trade payables by currency (continued):

Description	2012		2011	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
<i>Usance letters of credit:</i>				
PT Bank Resona Perdania: (Note 33a.i)				
U.S. Dollar		-	USD 197.875	1.794.330.500
				1.794.330.500
PT Bank Mizuho Indonesia: (Note 33a.ii)				
U.S. Dollar	USD 5.299.801	51.249.075.670	USD 5.491.655	49.798.327.540
Japanese Yen	JPY 51.519.529	5.768.641.662	JPY 193.289.151	22.576.172.837
Euro	EUR 169.846	2.175.703.482		-
		59.193.420.814		72.374.500.377
The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd., Jakarta: (Note 33a.iii)				
Euro	EUR 347.790	4.455.141.209	EUR 326.000	3.826.910.740
		4.455.141.209		3.826.910.740
Total <i>usance letters of credit payables</i>		63.648.562.023		77.995.741.617
Total trade payables to third parties		138.980.517.620		147.128.657.937
<b>Total trade payables</b>		<b>148.943.740.572</b>		<b>155.348.580.847</b>

Berikut ini adalah analisis umur utang usaha berdasarkan domisili pemasok:

The following is the aging analysis of trade payables based on suppliers' domicile:

**31 Desember 2012**

	Domestik/ Domestic	Luar negeri/ Overseas	Total/ Total
≤ 1 bulan	61.703.766.368	28.460.976.216	90.164.742.584
> 1 bulan - 3 bulan	3.432.467.063	18.790.223.655	22.222.690.718
> 3 bulan - 6 bulan	199.042.283	31.843.089.054	32.042.131.337
Lebih dari 6 bulan	13.424.487	4.500.751.446	4.514.175.933
<b>Total utang usaha</b>	<b>65.348.700.201</b>	<b>83.595.040.371</b>	<b>148.943.740.572</b>

**December 31, 2012**

≤ 1 month	90.164.742.584
> 1 month - 3 months	22.222.690.718
> 3 months - 6 months	32.042.131.337
More than 6 months	4.514.175.933
<b>Total trade payables</b>	<b>148.943.740.572</b>

**31 Desember 2011**

	Domestik/ Domestic	Luar negeri/ Overseas	Total/ Total
≤ 1 bulan	51.015.295.314	16.331.019.394	67.346.314.708
> 1 bulan - 3 bulan	14.450.691.280	26.390.089.409	40.840.780.689
> 3 bulan - 6 bulan	241.239.571	46.184.901.683	46.426.141.254
Lebih dari 6 bulan	471.172.125	264.172.071	735.344.196
<b>Total utang usaha</b>	<b>66.178.398.290</b>	<b>89.170.182.557</b>	<b>155.348.580.847</b>

**December 31, 2011**

≤ 1 month	67.346.314.708
> 1 month - 3 months	40.840.780.689
> 3 months - 6 months	46.426.141.254
More than 6 months	735.344.196
<b>Total trade payables</b>	<b>155.348.580.847</b>

Utang usaha merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pelengkap dan bahan pembantu lainnya.

The trade payables arose from the purchase of raw materials, parts and other supporting materials.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha tersebut.

As of December 31, 2012 and 2011, there is no guarantees given for the trade payables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

	2012	2011
Pihak-pihak berelasi:		
Remunerasi komisaris dan direksi (Catatan 30ix)	1.008.222.000	859.665.500
Pihak ketiga:		
Gaji dan bonus	36.424.239.584	32.393.457.951
Tunjangan lainnya	26.807.256	16.969.739
<b>Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek</b>	<b>37.459.268.840</b>	<b>33.270.093.190</b>

**14. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

<i>Related parties:</i>	
<i>Remuneration of commissioners and directors (Note 30ix)</i>	859.665.500
<i>Third parties:</i>	
<i>Salaries and bonuses</i>	32.393.457.951
<i>Other allowances</i>	16.969.739
<b>Total short-term employee benefits liabilities</b>	<b>33.270.093.190</b>

**15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	2012	2011
Jasa profesional	811.055.619	625.620.872
Bunga	53.748.850	56.179.083
Pembelian lain-lain	-	9.152.644.093
Lainnya	3.611.565.253	1.857.907.624
<b>Total beban masih harus dibayar</b>	<b>4.476.369.722</b>	<b>11.692.351.672</b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

<i>Professional fees</i>	625.620.872
<i>Interest</i>	56.179.083
<i>Other purchases</i>	9.152.644.093
<i>Others</i>	1.857.907.624
<b>Total accrued expenses</b>	<b>11.692.351.672</b>

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk mesin, peralatan pabrik, peralatan kantor dan kendaraan bermotor, dan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

**16. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE**

The Company leases machinery, factory tools, office equipment and motor vehicles under various non-cancelable leases for a period of 36 months, in U.S. Dollar and Rupiah currencies.

Perusahaan sewa pembiayaan	Jenis aset sewa pembiayaan	2012	2011	Type of assets under finance lease	Leasing companies
<i>Finance lease:</i>					
PT Resona Indonesia Finance	Peralatan kantor	1.067.015.850	410.666.817	Office equipment	PT Resona Indonesia Finance
PT BCA Finance	Kendaraan bermotor	1.024.317.887	796.087.522	Motor vehicles	PT BCA Finance
PT ORIX Indonesia Finance	Kendaraan bermotor dan peralatan kantor	653.805.825	2.008.984.081	Motor vehicles and office equipment	PT ORIX Indonesia Finance
Total utang sewa pembiayaan		2.745.139.562	3.215.738.420	Total obligations under finance lease	
Dikurangi: jatuh tempo dalam satu tahun		1.515.415.156	2.014.121.130	Less: current portion	
<b>Bagian jangka panjang</b>		<b>1.229.724.406</b>	<b>1.201.617.290</b>	<b>Long-term portion</b>	

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan dan ditambah syarat lain yang penting bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahkan hak atas aset sewaan tersebut ke pihak-pihak lain sebelum kewajibannya dilunasi.

Obligations under finance lease are secured by the related leased assets, and under the covenant attached to those lease agreements, the Company is not allowed to sell or transfer the leased assets to other parties before the obligations are fully paid.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan di masa mendatang (2012: US\$116.759 dan Rp1.836.148.148; 2011: US\$104.469 dan Rp2.545.890.533)	2.965.207.678	3.493.215.425
Dikurangi: beban bunga	(220.068.116)	(277.477.005)
Utang sewa pembiayaan neto	2.745.139.562	3.215.738.420
	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Jatuh tempo dalam satu tahun	1.515.415.156	2.014.121.130
Jatuh tempo lebih dari satu tahun:		
2013	-	946.464.996
2014	848.872.992	255.152.294
2015	380.851.414	-
	1.229.724.406	1.201.617.290
<b>Total utang sewa pembiayaan</b>	<b>2.745.139.562</b>	<b>3.215.738.420</b>

**16. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)**

The future minimum lease payments under the finance lease are as follows:

Future minimum lease payments under the finance lease (2012: US\$116,759 and Rp1,836,148,148; 2011: US\$104,469 and Rp2,545,890,533)  
Less: interest expense

Net obligations under finance lease

Current portion  
Long-term portion:  
    2013  
    2014  
    2015

**Total obligations under finance lease**

**17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

	2012	2011
Uang muka dari pelanggan	16.893.748.637	13.433.907.024
Dividen	947.585.888	739.219.603
Komisi	196.776.652	28.732.959
Lainnya	678.157.980	395.741.581
<b>Total liabilitas jangka pendek lainnya</b>	<b>18.716.269.157</b>	<b>14.597.601.167</b>

**17. OTHER CURRENT LIABILITIES**

Advances received from customers  
Dividend  
Commission  
Others

**Total other current liabilities**

**18. UTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI**

	Catatan	2012	2011	Notes
Toto Limited, Jepang: Jasa bantuan teknis dan trademark license fees	30ii,iii	9.257.886.937	9.706.531.557	30ii,iii
Penggantian beban operasional	30vii	986.088.886	1.093.822.773	30vii
Sewa metal moulds	30v	54.155.616	62.477.157	30v
		10.298.131.439	10.862.831.487	
Pihak-pihak lainnya dalam Grup Toto: Komisi	30iv	1.463.543.283	1.111.282.493	30iv
<b>Total utang lain-lain pihak berelasi</b>		<b>11.761.674.722</b>	<b>11.974.113.980</b>	

**18. OTHER PAYABLES TO RELATED PARTIES**

Toto Limited, Japan:  
Technical assistance fees and trademark license fees  
Reimbursement of operating expenses  
Rental of metal moulds

Other parties in Toto Group:  
Commissions

**Total other payables to related parties**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"). Imbalan tersebut tidak didanai.

**19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA"), the Company provides benefits for its employees who have reached the normal retirement age of 55 that has been aligned with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UUTK"). The benefits are unfunded.

**a. Penyisihan imbalan kerja**

	2012	2011
Nilai kini dari penyisihan imbalan kerja	304.144.101.865	256.689.507.288
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(118.997.414.338)	(112.025.426.644)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(10.645.021.000)	(11.473.996.000)
<b>Penyisihan imbalan kerja neto</b>	<b>174.501.666.527</b>	<b>133.190.084.644</b>

**a. Provision for employee benefits**

<i>Present value of employee benefit obligation</i>
<i>Unrecognized actuarial loss</i>
<i>Unrecognized past service costs - non-vested</i>
<b>Net provision for employee benefits</b>

Jumlah dalam tahun ini dan 4 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Amounts for the current and previous 4 years are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Nilai kini penyisihan imbalan kerja	304.144.101.865	256.689.507.288	141.713.404.000	109.599.204.000	80.647.756.000	<i>Present value of employee benefit obligation</i>

**b. Biaya imbalan kerja neto**

	2012	2011
Biaya jasa kini	19.665.228.281	15.950.331.591
Biaya bunga	17.968.265.511	12.754.206.360
Kerugian aktuarial	6.590.623.933	1.620.118.693
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	828.975.000	828.975.000
<b>Biaya imbalan kerja neto</b>	<b>45.053.092.725</b>	<b>31.153.631.644</b>

**b. Net employee service benefits expense**

<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Actuarial losses</i>
<i>Amortization of unrecognized past service cost</i>
<b>Net employee service benefits expense</b>

**c. Mutasi penyisihan imbalan kerja**

Perubahan penyisihan imbalan kerja selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**c. Movements of provision for employee benefits**

The movements of provision for employee benefits during the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	133.190.084.644	105.153.853.000	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan kerja neto	45.053.092.725	31.153.631.644	<i>Net employee service benefits expense</i>
Pembayaran imbalan	(3.741.510.842)	(3.117.400.000)	<i>Benefits payment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>174.501.666.527</b>	<b>133.190.084.644</b>	<b>Ending balance</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**c. Mutasi penyisihan imbalan kerja (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Metode penilaian	:	Projected Unit Credit/Projected Unit Credit	:	Valuation method
Tingkat diskonto	:	6% (2011: 7%)	:	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	:	10% (2011: 12%)	:	Annual salary increase
Tabel tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ The Indonesia Mortality Table 2011	:	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	:	1% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 1% for employee until the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 55	:	Voluntary resignation
Umur pensiun	:	55 tahun/55 years	:	Retirement age

Penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuaris independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) seperti termuat dalam laporan mereka tanggal 14 Maret 2013 (2011: 8 Maret 2012):

**19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**c. Movements of provision for employee benefits (continued)**

The principal assumptions used in determining provision for employee benefits as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

The provision for employee benefits for the year ended December 31, 2012 is based on computation of the independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuaria) in its report dated March 14, 2013 (2011: March 8, 2012).

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham, jumlah saham dan modal yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's shareholders, shares, issued and paid-up capital are as follows:

Pemegang saham	Total saham/ Number of shares		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Modal yang ditempatkan dan disetor - Rupiah/ Issued and paid-up capital - Rupiah		Shareholders
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	
Toto Limited, Jepang	195.577.340	19.557.734	39,48	39,48	19.557.734.000	19.557.734.000	Toto Limited, Japan
PT Multifortuna Asindo	155.465.480	14.933.958	31,38	30,15	15.546.548.000	14.933.958.000	PT Multifortuna Asindo
PT Suryaparamitra Abadi	125.541.500	12.554.150	25,34	25,34	12.554.150.000	12.554.150.000	PT Suryaparamitra Abadi
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	18.775.680	2.490.158	3,80	5,03	1.877.568.000	2.490.158.000	Public (ownership below 5% each)
<b>Total</b>	<b>495.360.000</b>	<b>49.536.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>49.536.000.000</b>	<b>49.536.000.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan.

As of December 31, 2012 and 2011, there are no Company's shares owned by the commissioners and directors of the Company.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini timbul akibat dari perbedaan antara nilai nominal per saham dengan harga penawaran saham setelah dikurangi dengan jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham yang perinciannya adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Total agio yang timbul dari penawaran saham perdana	28.462.000.000	28.462.000.000	Total premium on shares issued in initial public offering
Dikurangi: jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham	(28.036.000.000)	(28.036.000.000)	Less: amount capitalized to share capital
<b>Tambahan modal disetor, neto</b>	<b>426.000.000</b>	<b>426.000.000</b>	<b>Net additional paid-in capital</b>

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*This account represents the balance of the difference between the offered price and par value of shares issued, less amount capitalized to share capital, and the details are as follows:*

**22. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan No. 40/2007 dan No. 1/1995, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp9.907.200.000.

**22. GENERAL RESERVE**

*Under Indonesian corporate laws No. 40/2007 and No. 1/1995, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund until such general reserve fund reaches at least 20% of its issued capital. As at December 31, 2012 and 2011, the Company has appropriated of Rp9,907,200,000 of retained earnings to the general reserve.*

**23. DIVIDEN**

Pada tanggal 30 November 2012, direksi Perusahaan dengan persetujuan dewan komisaris, telah mengumumkan pembagian dividen interim tahun finansial 2012 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp49.536.000.000 atau Rp100 per saham, yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan akan diperhitungkan dengan dividen yang akan diputuskan pada Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran dividen interim tersebut telah dilakukan pada tanggal 14 Januari 2013.

**23. DIVIDENDS**

*On November 30, 2012, the board of directors of the Company with the approval of the board of commissioners, announced interim dividend for the 2012 financial year to shareholders of the Company amounting to Rp49,536,000,000 or Rp100 per share, taken from the Company's retained earnings on September 30, 2012 and will be offset by dividend which will be decided in the Annual Shareholders' General Meeting. The interim dividend were paid on January 14, 2013.*

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 4 Juni 2012, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp99.072.000.000 atau Rp2.000 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dengan memperhitungkan dividen interim yang telah diumumkan pada tanggal 28 November 2011 dan telah dibagikan pada tanggal 5 Januari 2012 sebesar Rp49.536.000.000 atau Rp1.000 per saham. Sisa dividen sebesar Rp49.536.000.000 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Juli 2012.

*In the Shareholders' General Meeting held on June 4, 2012, it was decided to distribute cash dividend of Rp99,072,000,000 or Rp2,000 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2011 and subject deducted interim dividend that declared in November 28, 2011 and paid on January 5, 2012 amounting to Rp49,536,000,000 or Rp1,000 per share. The remaining dividend of Rp49,536,000,000 has been paid by the Company in July 2012.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. DIVIDEN (lanjutan)**

Pada tanggal 28 November 2011, direksi Perusahaan dengan persetujuan dewan komisaris, telah mengumumkan pembagian dividen interim tahun finansial 2011 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp49.536.000.000 atau Rp1.000 per saham, yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan akan diperhitungkan dengan dividen yang akan diputuskan pada Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran dividen interim tersebut telah dilakukan pada tanggal 5 Januari 2012.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 10 Juni 2011, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp74.304.000.000 atau Rp1.500 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dengan memperhitungkan dividen interim yang telah diumumkan pada tanggal 25 November 2010 dan telah dibagikan pada tanggal 5 Januari 2011 sebesar Rp34.675.200.000 atau Rp700 per saham. Sisa dividen sebesar Rp39.628.800.000 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Juli 2011.

**23. DIVIDENDS (continued)**

On November 28, 2011, the board of directors of the Company with the approval of the board of commissioners, announced interim dividend for the 2011 financial year to shareholders of the Company amounting to Rp49,536,000,000 or Rp1,000 per share, taken from the Company's retained earnings on September 30, 2011 and will be offset by dividend which will be decided in the Annual Shareholders' General Meeting. The interim dividend were paid on January 5, 2012.

In the Shareholders' General Meeting held on June 10, 2011, it was decided to distribute cash dividend of Rp74,304,000,000 or Rp1,500 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2010 and subject deducted interim dividend that declared in November 25, 2010 and paid on January 5, 2011 amounting to Rp34,675,200,000 or Rp700 per share. The remaining dividend of Rp39,628,800,000 has been paid by the Company in July 2011.

**24. PENJUALAN NETO**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<i>Sanitary:</i>		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30)	775.395.606.034	625.801.799.762
Pihak ketiga	63.078.185.413	43.372.499.548
Sub-total	838.473.791.447	669.174.299.310
<i>Fittings:</i>		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30)	611.010.898.686	601.048.496.868
Pihak ketiga	71.961.029.565	51.359.492.925
Sub-total	682.971.928.251	652.407.989.793
<i>Kitchen systems dan marblite:</i>		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30)	2.699.770.898	919.986.850
Pihak ketiga	52.617.516.163	19.424.479.447
Sub-total	55.317.287.061	20.344.466.297
<b>Total</b>	<b>1.576.763.006.759</b>	<b>1.341.926.755.400</b>

**24. NET SALES**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<i>Sanitary:</i>		
Related parties (Note 30)	625.801.799.762	625.801.799.762
Third parties	43.372.499.548	43.372.499.548
Sub-total	669.174.299.310	669.174.299.310
<i>Fittings:</i>		
Related parties (Note 30)	601.048.496.868	601.048.496.868
Third parties	51.359.492.925	51.359.492.925
Sub-total	652.407.989.793	652.407.989.793
<i>Kitchen systems and marblite:</i>		
Related parties (Note 30)	919.986.850	919.986.850
Third parties	19.424.479.447	19.424.479.447
Sub-total	20.344.466.297	20.344.466.297
<b>Total</b>	<b>1.341.926.755.400</b>	<b>1.341.926.755.400</b>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

During the years ended December 31, 2012 and 2011, sales to individual customers representing more than 10% of total sales are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<i>Sanitary:</i>		
PT Surya Pertiwi (2012: 41%; 2011: 36%)	655,001,574,610	486.624.986.508
<i>Fittings:</i>		
PT Surya Pertiwi (2012: 34%; 2011: 35%)	537,604,784,529	470.793.374.493



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan	592.435.021.515	513.321.976.840	<i>Raw materials, packings and parts consumed</i>
Upah langsung	195.344.178.997	173.379.503.181	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	273.059.052.676	236.000.080.587	<i>Manufacturing expenses</i>
Beban penyusutan (Catatan 10)	54.300.210.226	45.268.747.383	<i>Depreciation expense (Note 10)</i>
<b>Total biaya produksi</b>	<b>1.115.138.463.414</b>	<b>967.970.307.991</b>	<i>Total production cost</i>
Ditambah persediaan barang dalam proses awal tahun	36.684.553.330	29.058.523.666	<i>Add work in process at beginning of year</i>
Barang dalam pengolahan yang tersedia untuk diproduksi	1.151.823.016.744	997.028.831.657	<i>Work in process available to be manufactured</i>
Dikurangi persediaan barang dalam proses akhir tahun	(39.537.301.760)	(36.684.553.330)	<i>Less work in process at end of year</i>
Beban pokok produksi	1.112.285.714.984	960.344.278.327	<i>Cost of goods manufactured</i>
Ditambah persediaan barang jadi awal tahun	106.920.415.682	81.498.827.023	<i>Add finished goods at beginning of year</i>
Pembelian selama tahun berjalan	9.168.480.692	10.011.777.010	<i>Purchases during the year</i>
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	1.228.374.611.358	1.051.854.882.360	<i>Finished goods available for sale</i>
Dikurangi persediaan barang jadi akhir tahun	(130.680.650.199)	(106.920.415.682)	<i>Less finished goods at end of year</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.097.693.961.159</b>	<b>944.934.466.678</b>	<i>Cost of goods sold</i>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

*During the years ended December 31, 2012 and 2011, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of total purchases.*

**26. BEBAN PENJUALAN**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Jasa bantuan teknis dan <i>trademark license fees</i> sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto (Catatan 30ii,iii)	20.517.223.688	22.672.227.591	<i>Technical assistance fees and trademark license fees related to sales to non-Toto Group (Note 30ii,iii)</i>
Iklan, promosi dan agen	8.040.885.320	8.003.662.019	<i>Advertising, promotions and agents' fees</i>
Beban penjualan ekspor	5.010.280.924	4.588.855.104	<i>Export charges</i>
Perjalanan dan pengangkutan	3.795.038.305	1.069.906.360	<i>Traveling and carriage</i>
Royalti untuk desainer	803.000.812	631.698.741	<i>Royalty to designers</i>
Percetakan	763.522.250	1.139.949.006	<i>Printing</i>
<b>Total beban penjualan</b>	<b>38.929.951.299</b>	<b>38.106.298.821</b>	<i>Total selling expenses</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Gaji, tunjangan dan imbalan lainnya	41.769.435.640	33.972.077.715
Penyusutan (Catatan 10)	5.945.460.428	6.474.026.937
Sewa	4.578.165.290	3.851.173.622
Pemeliharaan dan perbaikan	4.102.231.341	3.693.411.343
Telepon, air dan listrik	2.127.099.937	2.056.040.266
Jasa profesional	1.656.608.903	2.372.671.326
Perlengkapan kantor	1.490.281.856	1.449.715.024
Biaya transportasi	1.117.713.130	811.147.217
Representasi	928.554.370	1.157.831.257
Donasi	384.712.500	874.653.938
Lainnya	2.607.152.121	2.374.883.082
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>66.707.415.516</b>	<b>59.087.631.727</b>

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
<i>Depreciation (Note 10)</i>
<i>Rents</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Telephone, water and electricity</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Transportation expense</i>
<i>Representation</i>
<i>Donation</i>
<i>Others</i>
<b>Total general and administrative expenses</b>

**28. BEBAN DAN PENGHASILAN BUNGA**

**a. Penghasilan bunga**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Deposito	4.707.059.524	5.916.680.747
Jasa giro	253.346.912	239.241.987
<b>Total</b>	<b>4.960.406.436</b>	<b>6.155.922.734</b>

**28. INTEREST INCOME AND EXPENSES**

**a. Interest income**

<i>Deposits</i>
<i>Current accounts</i>
<b>Total</b>

**b. Beban bunga**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Bunga pinjaman bank:		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	4.198.351.615	4.876.261.634
PT Bank Resona Perdania	3.118.296.667	3.401.412.222
PT Bank Mizuho Indonesia	2.342.038.923	2.678.083.333
Total bunga pinjaman bank	9.658.687.205	10.955.757.189
Bunga penggunaan fasilitas <i>letters of credit</i>	1.732.769.330	1.566.634.470
Bunga sewa pembiayaan	259.138.845	403.433.640
<b>Total</b>	<b>11.650.595.380</b>	<b>12.925.825.299</b>

**b. Interest expenses**

<i>Interest on bank loans:</i>
<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta</i>
<i>PT Bank Resona Perdania</i>
<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
<b>Total interest on bank loans</b>
<i>Interest on usance letters of credit</i>
<i>Interest on obligations under finance lease</i>
<b>Total</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. (BEBAN)/PENGHASILAN LAINNYA, NETO**

	2012	2011	
Klaim asuransi	701.636.123	3.713.464.455	<i>Insurance claim</i>
Rugi penjualan barang bekas (Catatan 6)	(1.304.257)	(2.155.921.934)	<i>Gain on sales of scrap (Note 6)</i>
(Rugi)/laba pelepasan aset tetap (Catatan 10)	(3.250.421.445)	15.388.609	<i>(Loss)/gain on disposal of fixed assets (Note 10)</i>
Rugi selisih kurs, neto	(4.417.269.050)	(3.263.661.798)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban dan denda pajak	(13.539.898.330)	-	<i>Tax and penalties</i>
Lainnya, neto	(9.952.271.794)	1.689.080.059	<i>Others, net</i>
<b>Total</b>	<b>(30.459.528.753)</b>	<b>(1.650.609)</b>	<b>Total</b>

**29. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang berasal dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The following is an analysis of the accounts at December 31, 2012 and 2011 and for the years then ended, arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party.

	Total/Total		Persentase terhadap total akun yang bersangkutan/ Percentage of the related total accounts		
	2012	2011	2012	2011	
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>					<b>Trade receivables (Note 5)</b>
PT Surya Pertiwi	360.621.915.943	275.446.218.695	89,17%	87,94%	<i>PT Surya Pertiwi</i>
Toto Asia Oceania	6.634.084.160	5.538.036.164	1,64%	1,77%	<i>Toto Asia Oceania</i>
Toto USA Inc.	4.904.991.460	3.197.793.928	1,21%	1,02%	<i>Toto USA Inc.</i>
Toto Limited, Jepang	4.320.098.620	4.697.211.514	1,07%	1,50%	<i>Toto Limited, Japan</i>
Toto Vietnam Co., Ltd.	2.598.154.940	6.220.865.632	0,64%	1,99%	<i>Toto Vietnam Co., Ltd.</i>
Toto (H.K.), Ltd.	2.374.043.020	857.524.488	0,59%	0,27%	<i>Toto (H.K.), Ltd.</i>
Taiwan Toto Co., Ltd.	2.146.614.290	2.681.715.912	0,53%	0,86%	<i>Taiwan Toto Co., Ltd.</i>
PT Dian Surya Global	12.748.500	-	0,01%	-	<i>PT Dian Surya Global</i>
Lainnya	1.190.435.020	1.146.057.804	0,29%	0,37%	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>384.803.085.953</b>	<b>299.785.424.137</b>	<b>95,15%</b>	<b>95,72%</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain (Catatan 6)</b>					<b>Other receivables (Note 6)</b>
PT Dian Surya Global	8.021.037.411	7.927.068.382	56,71%	57,61%	<i>PT Dian Surya Global</i>
Toto Limited, Jepang	-	326.701.883	-	2,37%	<i>Toto Limited, Japan</i>
<b>Total</b>	<b>8.021.037.411</b>	<b>8.253.770.265</b>	<b>56,71%</b>	<b>59,98%</b>	<b>Total</b>
<b>Aset tidak lancar lainnya (Catatan 11)</b>					<b>Other non-current assets (Note 11)</b>
PT Surya Graha Pertiwi	34.839.375.000	2.750.000.000	48,94%	25,37%	<i>PT Surya Graha Pertiwi</i>
PT Surya Pertiwi Nusantara	12.250.000.000	-	17,21%	-	<i>PT Surya Pertiwi Nusantara</i>
<b>Total</b>	<b>47.089.375.000</b>	<b>2.750.000.000</b>	<b>66,15%</b>	<b>25,37%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang usaha (Catatan 13)</b>					<b>Trade payables (Note 13)</b>
PT Dian Surya Global	9.189.528.279	7.722.734.170	6,76%	4,97%	<i>PT Dian Surya Global</i>
Toto Limited, Jepang	16.806.697	241.062.586	0,01%	0,15%	<i>Toto Limited, Japan</i>
Lainnya	756.887.976	256.126.154	0,56%	0,16%	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>9.963.222.952</b>	<b>8.219.922.910</b>	<b>7,33%</b>	<b>5,29%</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek (Catatan 14)</b>					<b>Short-term employee benefits liabilities (Note 14)</b>
Remunerasi komisaris dan direksi	1.008.222.000	859.665.500	2,40%	1,91%	<i>Remuneration of commissioners and directors</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase terhadap total akun yang bersangkutan/ Percentage of the related total accounts		
	2012	2011	2012	2011	
Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 18)					Other payables to related parties (Note 18)
Toto Limited, Jepang	10.298.131.439	10.862.831.487	87,56%	90,72%	Toto Limited, Japan
Lainnya	1.463.543.283	1.111.282.493	12,44%	9,28%	Others
<b>Total</b>	<b>11.761.674.722</b>	<b>11.974.113.980</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>
Penjualan neto (Catatan 24)					Net sales (Note 24)
Sanitary:					Sanitary:
PT Surya Pertiwi	655.001.574.610	486.624.986.508	41,54%	36,26%	PT Surya Pertiwi
Grup Toto	120.394.031.424	139.176.813.254	7,64%	10,37%	Toto Group
	775.395.606.034	625.801.799.762	49,18%	46,63%	
Fittings:					Fittings:
PT Surya Pertiwi	537.604.784.529	470.793.374.493	34,10%	35,08%	PT Surya Pertiwi
Grup Toto	73.406.114.157	130.255.122.375	4,66%	9,71%	Toto Group
	611.010.898.686	601.048.496.868	38,76%	44,79%	
Kitchen system dan marblite:					Kitchen system and marblite:
PT Surya Pertiwi	2.106.150.386	800.494.135	0,13%	0,06%	PT Surya Pertiwi
Grup Toto	593.620.512	119.492.715	0,04%	0,01%	Toto Group
	2.699.770.898	919.986.850	0,17%	0,07%	
<b>Total</b>	<b>1.389.106.275.618</b>	<b>1.227.770.283.480</b>	<b>88,11%</b>	<b>91,49%</b>	<b>Total</b>
Pembelian					Purchases
Grup Toto:					Toto Group:
bahan baku	65.715.551.690	47.931.688.262	9,90%	7,51%	material
PT Dian Surya Global	52.838.772.992	47.874.605.236	7,96%	7,50%	PT Dian Surya Global
Toto Limited, Jepang:					Toto Limited., Japan:
sanitary moulds	268.640.000	962.342.898	0,04%	0,15%	sanitary moulds
Lainnya	464.425.050	553.231.100	0,07%	0,09%	Others
<b>Total</b>	<b>119.287.389.732</b>	<b>97.321.867.496</b>	<b>17,97%</b>	<b>15,25%</b>	<b>Total</b>
Beban pokok penjualan					Cost of goods sold
Toto Limited, Jepang:					Toto Limited, Japan:
Sewa metal moulds	109.803.669	139.530.200	0,01%	0,01%	metal moulds fee
<b>Total</b>	<b>109.803.669</b>	<b>139.530.200</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,01%</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase terhadap total akun yang bersangkutan/ Percentage of the related total accounts		
	2012	2011	2012	2011	
Beban penjualan (Catatan 30ii,iii)					
Toto Limited, Jepang:					Selling expenses (Note 30ii,iii)
Jasa bantuan teknis (2011) an trademark license fees sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto	20.517.223.688	22.672.227.591	52,71%	59,50%	Toto Limited, Japan: Technical assistance fees (2011) and trademark license fees related to direct sales to non-Toto Group
Lainnya:					Others:
Biaya komisi	2.418.206.154	1.809.490.026	6,21%	4,75%	Commission
<b>Total</b>	<b>22.935.429.842</b>	<b>24.481.717.617</b>	<b>58,92%</b>	<b>64,25%</b>	<b>Total</b>
Beban umum dan administrasi: (Catatan 30ix)					General and administrative expenses: (Note 30ix)
Karyawan kunci:					Key management personnel:
Direksi					Directors
Gaji	14.202.423.718	12.912.890.905	21,29%	21,85%	Salaries
Bonus	2.336.866.547	2.148.220.765	3,50%	3,64%	Bonuses
Tunjangan hari raya	938.738.000	847.736.498	1,41%	1,43%	THR
Tunjangan lainnya	2.365.027.881	2.368.481.056	3,54%	4,01%	Other allowances
Komisaris					Commissioners
Honorarium	1.179.000.000	959.000.000	1,77%	1,62%	Honorarium
Penghargaan lainnya	325.836.600	280.225.022	0,49%	0,47%	Other allowances
<b>Total</b>	<b>21.347.892.746</b>	<b>19.516.554.246</b>	<b>32,00%</b>	<b>33,02%</b>	<b>Total</b>
(Beban)/penghasilan lain-lain:					Other (expense)/income:
Rugi penjualan barang bekas:					Loss on sale of scrap:
PT Dian Surya Global	(8.215.961.182)	(8.176.949.934)	36,99%	120,75%	PT Dian Surya Global
<b>Total</b>	<b>(8.215.961.182)</b>	<b>(8.176.949.934)</b>	<b>36,99%</b>	<b>120,75%</b>	<b>Total</b>

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak-pihak berelasi:

Nature of relationships and significant related party transactions:

- Perusahaan menjual hasil produksinya ke Grup Toto dan PT Surya Pertiwi, perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo.
- Berdasarkan perjanjian bantuan teknis dengan Toto Limited, Jepang, Perusahaan berkewajiban membayar royalti sebesar 2,5% dari penjualan neto produk-produk tertentu Perusahaan untuk penggunaan lisensi yang yang tidak dapat dipindahkan atas penggunaan teknologi yang diberikan oleh Toto Limited, Jepang. Seluruh royalti wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan domestik dan penjualan ekspor langsung di luar Grup Toto. Efektif tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Toto Limited, sepakat untuk menghentikan perjanjian bantuan teknis tersebut.

- The Company sells its manufactured products to the Toto Group and PT Surya Pertiwi, an entity whose shares are 100% owned by the Company's shareholders, PT Suryaparamitra Abadi and PT Multifortuna Asindo.
- Under the terms of the technical assistance agreement with Toto Limited, Japan, the Company is required to pay royalty fee at the rate of 2.5% of net-sales of certain products for the use of a non-transferable license to Toto Limited, Japan. All royalties required to be paid by the Company are derived from domestic sales and direct export sales to non-Toto Group. Effective October 31, 2011, the Company and Toto Limited agreed to terminate the technical assistance agreement.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- iii. Efektif tanggal 1 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian *trademark license fee* dengan Toto Limited, Jepang. Berdasarkan perjanjian *trademark license*, Perusahaan berkewajiban membayar *trademark license fee* sebesar 1,5% dari penjualan neto untuk penggunaan lisensi terhadap produk-produk tertentu Perusahaan yang tidak dapat dipindahkan atas penggunaan lisensi yang diberikan oleh Toto Limited, Jepang. Seluruh *trademark license* wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan domestik dan penjualan ekspor langsung di luar Grup Toto. Perjanjian ini berlaku dari 1 November 2011 dan kecuali diakhiri lebih cepat, tetap berlaku penuh sampai dengan 31 Oktober 2021.
- iv. Berdasarkan perjanjian penjualan dengan perusahaan-perusahaan dalam Grup Toto, Perusahaan berkewajiban untuk membayar komisi dengan tarif yang berbeda untuk penjualan ekspor barang jadi tertentu dari luar Jepang.
- v. Berdasarkan perjanjian sewa *metal moulds*, untuk produk *sanitary* yang menggunakan teknologi *J-Max*, Perusahaan berkewajiban membayar sewa *metal moulds* kepada Toto Limited, Jepang, sebesar US\$1 sampai dengan US\$3 untuk setiap penjualan produk yang diproduksi dengan *metal moulds*. Namun, Perusahaan tidak diharuskan untuk membayar biaya sewa untuk setiap produk yang dijual ke Toto Limited, Jepang.
- vi. Perusahaan membeli bahan baku dari Grup Toto dan sewa *sanitary moulds* dari Toto Limited, Jepang.
- vii. Perusahaan berkewajiban membayar tagihan biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Toto Limited, Jepang. Sebaliknya, Perusahaan berhak menagih kepada Toto Limited, Grup Toto dan PT Surya Pertiwi, untuk biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Perusahaan dan klaim atas barang rusak.
- viii. Perusahaan membeli *fittings parts* dan menjual barang bekas dan bahan baku *fittings* kepada PT Dian Surya Global, perusahaan yang 51% sahamnya dimiliki oleh salah satu pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Multifortuna Asindo.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- iii. Effective November 1, 2011, the Company entered into a *trademark license fee* agreement with Toto Limited, Japan. Based on *trademark license* agreement, the Company was required to pay the *trademark license fee* at the rate of 1.5% of net sales for certain products for the use of a non-transferable license to Toto Limited, Japan. All *trademark license* required to be paid by the Company are derived from domestic sales and direct export sales to non-Toto Group. This agreement shall take effect from November 1, 2011 and, unless early terminated, remain in full effect until October 31, 2021.
- iv. Under the terms of the sales agreements with companies in the Toto Group, the Company is required to pay commission at various rates for export sales of certain products to outside Japan.
- v. Under the terms of a rental of *metal moulds* agreement, for *sanitary* products using *J-Max* technology, the Company shall pay rental fee to Toto Limited, Japan the amount of US\$1 up to US\$3, for each sale of products manufactured using *metal moulds*. However, the Company is not required to pay rental fee for products that are sold to Toto Limited, Japan.
- vi. The Company purchased raw materials from the Toto Group and rented *sanitary moulds* from Toto Limited, Japan.
- vii. The Company is also required to pay the reimbursement of operating expenses paid in advance by Toto Limited, Japan. Conversely, the Company has receivables from Toto Limited, Toto Group and PT Surya Pertiwi in relation to reimbursable operating expenses paid by the Company and claims for damaged products.
- viii. The Company purchases *fittings parts* and sells scrap and raw material *fittings* to PT Dian Surya Global, a company whose shares are owned 51% by one of the Company's shareholders, PT Multifortuna Asindo.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

ix. Remunerasi dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2012 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 4 Juni 2012 sebagai berikut:

- Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp1.209.000.000/tahun.
- Remunerasi direksi Perusahaan untuk tahun 2012 ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan.

Remunerasi dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2011 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 10 Juni 2011 sebagai berikut:

- Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp986.000.000/tahun.
- Remunerasi direksi Perusahaan untuk tahun 2011 ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

ix. The remuneration for the boards of commissioners and directors of the Company for the year 2012, which was determined in the Shareholders' General Meeting held on June 4, 2012, is as follows:

- The honorarium for the Company's board of commissioners should not exceed Rp1,209,000,000/year.
- The remuneration for the Company's board of directors for the year 2012 was determined by the Company's board of commissioners.

The remuneration for the boards of commissioners and directors of the Company for the year 2011, which was determined in the Shareholders' General Meeting held on June 10, 2011, is as follows:

- The honorarium for the Company's board of commissioners should not exceed Rp986,000,000/year.
- The remuneration for the Company's board of directors for the year 2011 was determined by the Company's board of commissioners.

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

<b>No.</b>	<b>Pihak-Pihak Berelasi/Related Parties</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions</b>
1.	Toto Limited, Jepang/ <i>Toto Limited, Japan</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, sewa <i>metal mould</i> dan <i>trademark license fees/Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, metal mould fees and trademark license fees.</i>
2.	Grup Toto lainnya/ <i>Others Toto Group</i>	Pihak-pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian material, beban komisi penjualan/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, sales, purchase of raw material, sales commission.</i>
3.	PT Surya Pertiwi	Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under common significant influence</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales.</i>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
4.	PT Dian Surya Global	Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under common significant influence	Piutang lain-lain, utang usaha, penjualan barang bekas/Other receivables, trade payables, sales of scrap.
5.	Toto Vietnam Co., Ltd.	Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
6.	Toto (H.K.), Ltd.	Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
7.	Taiwan Toto Co., Ltd.	Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
8.	PT Surya Pertiwi Nusantara	Entitas asosiasi/Associates	Investasi/Investment
9.	PT Surya Graha Pertiwi	Entitas asosiasi/Associates	Investasi/Investment
10.	Manajemen senior/Senior management	Karyawan kunci/Key management personnel	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban umum dan administrasi/Short-term employee benefits liabilities and general and administrative expenses.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

**31. INFORMASI SEGMENT**

**31. SEGMENT INFORMATION**

	Sanitary/Sanitary	Fittings/Fittings	Kitchen systems dan marblite/Kitchen systems and marblite	Total/Total	
<b>2012</b>					<b>2012</b>
<u>Penjualan neto</u>					<u>Net sales</u>
Luar negeri	183.367.032.798	144.501.588.713	13.181.798.752	341.050.420.263	Overseas
Domestik	655.106.758.649	538.470.339.538	42.135.488.309	1.235.712.586.496	Domestic
	838.473.791.447	682.971.928.251	55.317.287.061	1.576.763.006.759	
<u>Beban pokok penjualan</u>					<u>Cost of goods sold</u>
Luar negeri	146.742.715.324	99.011.679.166	11.355.342.434	257.109.736.924	Overseas
Domestik	429.136.527.402	369.399.995.981	42.047.700.852	840.584.224.235	Domestic
	575.879.242.726	468.411.675.147	53.403.043.286	1.097.693.961.159	
<u>Laba/(rugi) kotor</u>					<u>Gross profit/(loss)</u>
Luar negeri	36.624.317.474	45.489.909.547	1.826.456.318	83.940.683.339	Overseas
Domestik	225.970.231.247	169.070.343.557	87.787.457	395.128.362.261	Domestic
	262.594.548.721	214.560.253.104	1.914.243.775	479.069.045.600	
Beban penjualan				(38.929.951.299)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(66.707.415.516)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga				4.960.406.436	Interest income
Beban bunga				(11.650.595.380)	Interest expenses
Lainnya, neto				(30.459.528.753)	Others, net
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>336.281.961.088</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>					<b>Other segment informations</b>
Belanja modal	19.480.860.684	23.630.187.517	2.535.129.535	45.646.177.736	Capital expenditures
Penyusutan	37.740.624.461	13.873.314.151	2.686.271.614	54.300.210.226	Depreciation
Aset segmen	443.953.947.087	248.600.423.315	72.086.527.427	764.640.897.829	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				758.023.016.559	Unallocated assets



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	Sanitary/ Sanitary	Fittings/ Fittings	Kitchen system dan marblite/ Kitchen systems and marblite	Total/Total	
<b>2011</b>					<b>2011</b>
<u>Penjualan neto</u>					<u>Net sales</u>
Luar negeri	182.323.464.189	180.597.543.339	4.031.484.287	366.952.491.815	Overseas
Domestik	486.850.835.121	471.810.446.454	16.312.982.010	974.974.263.585	Domestic
	669.174.299.310	652.407.989.793	20.344.466.297	1.341.926.755.400	
<u>Beban pokok penjualan</u>					<u>Cost of goods sold</u>
Luar negeri	154.204.806.469	128.649.419.497	3.754.037.514	286.608.263.480	Overseas
Domestik	335.485.510.322	303.649.797.131	19.190.895.745	658.326.203.198	Domestic
	489.690.316.791	432.299.216.628	22.944.933.259	944.934.466.678	
<u>Laba/(rugi) kotor</u>					<u>Gross profit/(loss)</u>
Luar negeri	28.118.657.720	51.948.123.842	277.446.773	80.344.228.335	Overseas
Domestik	151.365.324.799	168.160.649.323	(2.877.913.735)	316.648.060.387	Domestic
	179.483.982.519	220.108.773.165	(2.600.466.962)	396.992.288.722	
Beban penjualan				(38.106.298.821)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(59.087.631.727)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga				6.155.922.734	Interest income
Beban bunga				(12.925.825.299)	Interest expenses
Lainnya, neto				(1.650.609)	Others, net
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>293.026.805.000</b>	<b>Profit for the year</b>
<u>Informasi segmen lainnya</u>					<u>Other segment informations</u>
Belanja modal	153.824.768.950	10.250.345.031	287.429.958	164.362.543.939	Capital expenditures
Penyusutan	30.320.155.446	12.346.452.845	2.602.139.092	45.268.747.383	Depreciation
Aset segmen	447.016.675.723	201.580.358.756	67.253.536.778	715.850.571.257	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				623.719.458.563	Unallocated assets

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

		2012		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	JPY	26.743.548	2.994.475.070	Cash and cash equivalents
	USD	1.290.091	12.475.179.970	
	EUR	30.946	396.413.928	
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak-pihak berelasi	JPY	37.294.721	4.175.889.910	Related parties
	USD	2.069.485	20.011.919.950	
Pihak ketiga	USD	1.628.847	15.750.950.490	Third parties
	EUR	2.520	32.280.847	
<b>Total aset</b>			<b>55.837.110.165</b>	<b>Total assets</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

		2012			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
<b><u>Liabilitas</u></b>				<b><u>Liabilities</u></b>	
Pinjaman jangka pendek	USD	1.500.000	14.505.000.000	Short-term borrowings	
Utang usaha:				Trade payables:	
Pihak-pihak berelasi	JPY	150.100	16.806.697	Related parties	
	USD	613.705	5.934.527.350		
Pihak ketiga	JPY	58.972.167	6.603.113.539	Third parties	
	USD	7.443.466	71.978.316.220		
	EUR	652.272	8.355.513.002		
	SGD	116.860	924.026.043		
	GBP	67	1.043.784		
Beban masih harus dibayar:				Accrued expenses:	
Pihak-pihak berelasi	JPY	8.806.724	986.088.886	Related parties	
	USD	1.110.842	10.741.842.140		
Pihak ketiga	USD	20.661	199.791.870	Third parties	
Utang sewa pembiayaan	USD	110.262	1.066.233.540	Obligations under finance lease	
<b>Total liabilitas</b>			<b>121.312.303.071</b>	<b>Total liabilities</b>	
<b>Total liabilitas, neto</b>			<b>65.475.192.906</b>	<b>Total liabilities, net</b>	
		2011			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
<b><u>Aset</u></b>				<b><u>Assets</u></b>	
Kas dan setara kas	JPY	11.231.577	1.311.848.194	Cash and cash equivalents	
	USD	3.433.265	31.132.849.196		
Piutang usaha:				Trade receivables:	
Pihak-pihak berelasi	JPY	40.233.852	4.699.313.914	Related parties	
	USD	2.165.846	19.639.891.528		
Pihak ketiga	USD	1.171.424	10.622.472.832	Third parties	
<b>Total aset</b>			<b>67.406.375.664</b>	<b>Total assets</b>	
<b><u>Liabilitas</u></b>				<b><u>Liabilities</u></b>	
Utang usaha:				Trade payables:	
Pihak-pihak berelasi	JPY	2.063.892	241.062.586	Related parties	
	USD	508.205	4.608.402.940		
Pihak ketiga	JPY	195.932.048	22.884.863.206	Third parties	
	USD	7.284.403	66.054.966.404		
	EUR	740.306	8.690.444.731		
	SGD	58.593	408.627.582		
	GBP	11.082	154.807.450		
Beban masih harus dibayar:				Accrued expenses:	
Pihak-pihak berelasi	JPY	9.364.921	1.093.822.772	Related parties	
	USD	193.714	1.756.598.552		
Pihak ketiga	USD	3.537	32.073.516	Third parties	
Utang sewa pembiayaan	USD	99.219	899.717.892	Obligations under finance lease	
<b>Total liabilitas</b>			<b>106.825.387.631</b>	<b>Total liabilities</b>	
<b>Total liabilitas, neto</b>			<b>39.419.011.967</b>	<b>Total liabilities, net</b>	

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERIKATAN DAN KOMITMEN**

**a. Perikatan *letters of credit***

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas *import letters of credit* dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah maksimum Rp35.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2013 dan dapat diperbaharui kembali. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
- ii. Perusahaan juga memiliki fasilitas *import letters of credit* dan *inward bills discounted facility* dengan jumlah maksimum US\$25.000.000 serta fasilitas *bills bought involving export letters of credit*, dengan jumlah maksimum US\$500.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. Fasilitas-fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar US\$5.299.801, JPY51.519.529 dan EUR169.846 atau setara dengan US\$6.121.346 (Catatan 13).
- iii. Perusahaan juga memiliki fasilitas *import letters of credit* dengan jumlah maksimum US\$5.000.000 dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperbaharui kembali. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar EUR347.790 atau setara dengan US\$460.718 (Catatan 13).

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas di atas tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan.

**b. Fasilitas *bank guarantee***

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas *bank guarantee* yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdania, Jakarta dengan jumlah maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

**33. COMMITMENTS**

**a. *Letters of credit facilities***

- i. The Company has import letters of credit facility with maximum amount of Rp35,000,000,000 from PT Bank Resona Perdania. This facility will expire on December 24, 2013 and can be extended. As of December 31, 2012, the Company has not used this facility.
- ii. The Company has import letters of credit facility and inward bills discounted facility with maximum amount of US\$25,000,000 and bills bought involving export letters of credit facility, with maximum amount of US\$500,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. These facilities will expire on December 24, 2013. As of December 31, 2012, the Company has used this facility amounting to US\$5,299,801, JPY51,519,529 and EUR169,846 or equivalent with US\$6,121,346 (Note 13).
- iii. The Company has import letters of credit facility with maximum amount of US\$5,000,000 from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta. This facility will expire on December 31, 2013 and can be extended. As of December 31, 2012, the Company has used this facility amounting to EUR347,790 or equivalent with US\$460,718 (Note 13).

The agreements of facilities above have no conditions in terms of limitation on the Company's actions.

**b. *Bank guarantee facility***

- i. The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp5,000,000,000 from PT Bank Resona Perdania. This facility will expire on December 24, 2013. As of December 31, 2012, the Company has not used this facility.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)**

**b. Fasilitas bank guarantee (lanjutan)**

- ii. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *bank guarantee* yang dapat diperbaharui kembali dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta dengan jumlah maksimum US\$5.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah menggunakan fasilitas *bank guarantee* sebesar Rp5.070.144.062 dan US\$319.003.

**c. Perikatan cerukan (*bank overdraft*) yang belum digunakan**

Perusahaan juga memperoleh fasilitas cerukan yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdania, Jakarta dengan fasilitas maksimum sejumlah Rp500.000.000 dan dikenakan bunga CoLF *plus* 5,02% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

**d. Komitmen pembelian aset tetap**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli aset tetap tertentu dari pemasok tertentu sebesar EUR1.588.883, Rp2.271.777.639 dan USD321.950, dan telah membayarkan uang muka sebesar EUR1.137.396, Rp749.269.289 dan USD242.250, atau setara dengan Rp17.661.710.315.

**33. COMMITMENTS (continued)**

**b. Bank guarantee facility (continued)**

- ii. The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of US\$5,000,000 from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta. This facility will expire on December 31, 2013. As of December 31, 2012, the Company has used Rp5,070,144,062 and US\$319,003 from this facility.

**c. Unutilized bank overdraft facility**

The Company has bank overdraft facility that can be renewed with a maximum facility amount of Rp500,000,000 from PT Bank Resona Perdania, Jakarta, with interest at CoLF *plus* 5.02% per annum. This facility will expire on December 24, 2013. As of December 31, 2012, the Company has not used this facility.

**d. Fixed assets purchase commitments**

As of December 31, 2012, the Company has committed to purchase certain fixed assets from certain vendors amounting to EUR1,588,883, Rp2,271,777,639 and USD321,950, and have been paid in advance amounting to EUR1,137,396, Rp749,269,289 dan USD242,250, or equivalent with Rp17,661,710,315.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)**

**e. Komitmen pendirian entitas asosiasi**

- i. Pada tanggal 5 Oktober 2011, Perusahaan bersama PT Surya Pertiwi mendirikan PT Surya Graha Pertiwi ("SGP"). Pendirian SGP termuat dalam akta No. 9 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 21 Oktober 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat No. 2685//PPM//PMA/2011. Modal dasar SGP berjumlah Rp120.000.000.000, terbagi atas 120.000 saham, dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh SGP sebesar Rp30.000.000.000 atau 30.000 saham. Penyertaan Perusahaan dalam SGP sebesar Rp15.000.000.000 atau 50%. SGP bergerak dalam pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, masih dalam tahap pengembangan.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menyetorkan Rp2.750.000.000 dari jumlah yang diambil bagian sebesar Rp15.000.000.000 dan dicatat sebagai uang muka investasi. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi penyeteroran modal SGP sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah menyetorkan Rp19.839.375.000 dan dicatat sebagai uang muka investasi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk meningkatkan penyertaan Perusahaan dalam SGP.

**33. COMMITMENTS (continued)**

**e. Commitments for establishment of associates**

- i. On October 5, 2011, the Company together with PT Surya Pertiwi established PT Surya Graha Pertiwi ("SGP"). The establishment of SGP was documented in the notarial deed No. 9 dated October 21, 2011 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., and was approved by the Capital Investment Coordinating Board through its letter No. 2685//PPM//PMA/2011. SGP's authorized capital amounting to Rp120,000,000,000, was divided into 120,000 shares, and each shares has nominal value Rp1,000,000. SGP's issued and paid-up capital is Rp30,000,000,000 or 30,000 shares. The Company's interest in SGP was Rp15,000,000,000 or 50% ownership. SGP is engaged in construction and management of office buildings, and up to the completion date of the financial statements, is still under development stage.

In 2011, the Company has paid amounting to Rp2,750,000,000 part of the total amount of Rp15,000,000,000 of shares subscribed and recorded such amount as advance payment for investment. As of December 31, 2012, the Company has paid capital contribution for establishment of SGP amounting to Rp15,000,000,000.

As of December 31, 2012, the Company has paid amounting to Rp19,839,375,000 and recorded such amount as advance payments for investment in relation with the Company's plan to increase the Company's interest in SGP.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)**

**e. Komitmen pendirian entitas asosiasi (lanjutan)**

- ii. Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan bersama PT Surya Pertiwi mendirikan PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN"). Pendirian SPN termuat dalam akta No. 10 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 21 Oktober 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat No. 2651/I/PPM/I/PMA/2011. Modal dasar SPN berjumlah Rp100.000.000.000, terbagi atas 100.000 saham, dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh SPN sebesar Rp25.000.000.000 atau 25.000 saham.

Penyertaan Perusahaan dalam SPN sebesar Rp12.250.000.000 atau 49%. SPN bergerak dalam kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk sanitary dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, masih dalam tahap pengembangan. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi penyeteroran modal SPN sebesar Rp12.250.000.000.

**34. KONTINJENSI**

Tidak terdapat liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2012.

**35. AKTIVITAS NON KAS**

	2012	Catatan/ Notes	2011
Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Perolehan aset tetap yang dibiayai melalui sewa pembiayaan	1.911.000.000	10	1.383.950.000
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto	750.000.000	11	600.000.000
Kenaikan pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan akibat selisih kurs	1.564.728.699		1.432.892.864

**33. COMMITMENTS (continued)**

**e. Commitments for establishment of associates (continued)**

- ii. On October 3, 2011, the Company together with PT Surya Pertiwi established PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN"). The establishment of SPN was documented in the notarial deed No. 10 dated October 21, 2011 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., and was approved by the Capital Investment Coordinating Board through its letter No. 2651/I/PPM/I/PMA/2011. SPN's authorized capital amounting to Rp100,000,000,000, was divided into 100,000 shares, and each shares has nominal value Rp1,000,000. SPN's issued and paid-up capital is Rp25,000,000,000 or 25,000 shares.

The Company's interest in SPN was Rp12,250,000,000 or 49% ownership. SPN is engaged in manufacturing and selling sanitary and other related activities, and up to the completion date of the financial statements, is still under development stage. As of December 31, 2012, the Company has paid capital contribution for establishment of SPN amounting to Rp12,250,000,000.

**34. CONTINGENCY**

There are no contingent liabilities as of December 31, 2012.

**35. NON-CASH ACTIVITIES**

*Supplemental disclosure of non-cash transactions:*

*Acquisition of fixed assets under finance lease arrangement*

*Unrealized gain on available-for sale financial asset, net Increase in short-term*

*borrowings and obligations under finance lease due to foreign exchange rate*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012:

	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
<b>Aset keuangan lancar</b>		
Kas dan setara kas	200.150.537.826	200.150.537.826
Piutang usaha	404.437.223.378	404.437.223.378
Piutang lain-lain	14.143.883.396	14.143.883.396
Sub-total	618.731.644.600	618.731.644.600
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>		
Aset tidak lancar lainnya:		
Keanggotaan klub berupa saham	5.900.000.000	5.900.000.000
Setoran deposit	536.157.039	536.157.039
Sub-total	6.436.157.039	6.436.157.039
<b>Total</b>	<b>625.167.801.639</b>	<b>625.167.801.639</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>		
Pinjaman jangka pendek	149.505.000.000	149.505.000.000
Utang usaha	148.943.740.572	148.943.740.572
Utang lain-lain berelasi	11.761.674.722	11.761.674.722
Utang dividen interim	49.536.000.000	49.536.000.000
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37.459.268.840	37.459.268.840
Beban masih harus dibayar	4.476.369.722	4.476.369.722
Utang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek	1.515.415.156	1.515.415.156
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.822.520.520	1.822.520.540
Sub-total	405.019.989.532	405.019.989.532
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>		
Utang sewa pembiayaan	1.229.724.406	1.229.724.406
Sub-total	1.229.724.406	1.229.724.406
<b>Total</b>	<b>406.249.713.938</b>	<b>406.249.713.938</b>

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2012:

<b>Financial current assets</b>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Sub-total
<b>Financial non-current assets</b>
Other non-current assets:
Club membership in form of shares
Security deposits
Sub-total
<b>Total</b>
<b>Financial current liabilities</b>
Short-term borrowings
Trade payables
Other payables to related parties
Interim dividend payable
Short-term employee benefits liabilities
Accrued expenses
Obligations under finance lease - current
Other current liabilities
Sub-total
<b>Financial non-current liabilities</b>
Obligations under finance lease - net of current maturities
Sub-total
<b>Total</b>

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - setoran deposit, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, liabilitas jangka pendek lainnya selain uang muka dari pelanggan dan utang lain-lain berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - keanggotaan klub berupa saham tersedia untuk dijual mengacu pada harga pasar antar anggota klub. Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN**

**A. MANAJEMEN RISIKO**

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, utang lain-lain pihak berelasi, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang sewa pembiayaan.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets - security deposits, short-term borrowings, trade payables, interim dividend payable, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, obligation under finance lease, other current liabilities excluding advance received from customers and other payables to related parties approximate their carrying values due to their short-term nature.

- b. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The fair value of the other non-current assets - club membership in form of shares which is available-for-sale refers to market prices agreed among the club members. The fair value of the obligations under finance lease is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES**

**A. RISK MANAGEMENT**

The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets, short-term borrowings, trade payables, interim dividend payable, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other payables to related parties, other current liabilities and obligations under finance lease.

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's senior management oversees the management of these risks.



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas instrumen keuangan di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan. Perusahaan berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi dan mengkombinasikan perolehan pinjaman antara bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp94.658.021, terutama akibat biaya bunga pinjaman jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman jangka pendek, utang usaha dan beban masih harus dibayar serta utang sewa pembiayaan (Catatan 32).

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term borrowings and obligations under finance lease. The Company seeks to minimize outstanding high-interest loans and to obtain loans with fixed and floating interest rates.

At December 31, 2012, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term borrowings been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2012 would have been Rp94,658,021 lower or higher, mainly as a result of higher or lower interest charges on floating rate short-term borrowings.

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, trade receivables, short-term borrowings, trade payables, accrued expenses and obligations under finance lease (Note 32).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap pengeluaran Perusahaan dalam mata uang asing. Pada tahun 2012, nilai penjualan ekspor Perusahaan kurang lebih 22% dari jumlah keseluruhan nilai penjualan Perusahaan (Catatan 24). Selanjutnya, jika diperlukan, Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (*spot*) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindung nilai.

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs tanggal 26 Maret 2013, untuk Dolar AS, sebagai mata uang asing yang signifikan, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan lebih rendah sebesar Rp435.788.475, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan utang sewa pembiayaan.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami suatu kerugian dari para pelanggan, atau pihak terkait lainnya yang mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur untuk menghindari risiko piutang tak tertagih. Tergantung pada penilaian Perusahaan, piutang akan dihapuskan jika piutang tersebut dianggap tidak tertagih.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

Foreign currencies earned from export sales provide an effective hedge for the major portion of the Company's foreign currency expenditures. In 2012, the Company's export sales represented approximately 22% of the total sales (Note 24). Furthermore, if necessary, the Company will purchase foreign currencies on the spot to settle the unhedged remaining costs in foreign currencies.

Based on a sensible simulation using the foreign currency on March 26, 2013, for US Dollar, as the significant foreign currency, with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2012 would have been lower amounted to Rp435,788,475, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, short-term borrowings, trade payables, accrued expenses and obligations under finance lease.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from customers, or other counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Customer credit risk is managed by the Board of Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. The receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. Subject to the Company's assessment, a receivable will be written off if the receivable is considered uncollectible.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012:

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of the statements of financial position as of December 31, 2012:

	<b>Risiko Maksimal/ Maximal Exposure<sup>(1)</sup></b>	
<b>Aset keuangan</b>		<b>Financial assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		Loans and receivables:
Kas dan setara kas	200.150.537.826	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	404.437.223.378	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.143.883.396	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	536.157.039	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>619.267.801.639</b>	<b>Total</b>

<sup>(1)</sup> Tidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan

<sup>(1)</sup> There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the above financial statements

**Risiko likuiditas**

**Liquidity risk**

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban-belan jangka pendek Perusahaan. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flow position indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas jangka pendek:							
Pinjaman jangka pendek	149.505.000.000	-	-	-	149.505.000.000	149.505.000.000	Current liabilities:
Utang usaha	148.943.740.572	-	-	-	148.943.740.572	148.943.740.572	Short-term borrowings
Utang lain-lain berelasi	11.761.674.722	-	-	-	11.761.674.722	11.761.674.722	trade payables
Utang dividen interim	49.536.000.000	-	-	-	49.536.000.000	49.536.000.000	Other payables to related parties
Liabilitas imbalan kerja							Interim dividend payables
jangka pendek	37.459.268.840	-	-	-	37.459.268.840	37.459.268.840	Short-term employee
Beban masih harus dibayar	4.476.369.722	-	-	-	4.476.369.722	4.476.369.722	benefits liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.822.520.520	-	-	-	1.822.520.520	1.822.520.520	Accrued expenses
							Other current liabilities
Sub-total	403.504.574.376	-	-	-	403.504.574.376	403.504.574.376	Sub-total
Liabilitas jangka panjang:							
Utang sewa pembiayaan	1.515.415.156	848.872.992	380.851.414	-	2.745.139.562	2.745.139.562	Non-current liabilities:
							Obligation under finance
Sub-total	1.515.415.156	848.872.992	380.851.414	-	2.745.139.562	2.745.139.562	lease
<b>Total</b>	<b>405.019.989.532</b>	<b>848.872.992</b>	<b>380.851.414</b>	<b>-</b>	<b>406.249.713.938</b>	<b>406.249.713.938</b>	<b>Total</b>

**B. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

This following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

**B. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2012 and 2011.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**B. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**38. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa angka perbandingan laporan keuangan tahun 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan tahun 2012. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011 Dilaporkan sebelumnya/ December 31, 2011 <i>As reported previously</i>	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2011 Diklasifikasi kembali/ December 31, 2011 <i>As reclassified</i>	
Beban masih harus dibayar	44.962.444.862	(33.270.093.190)	11.692.351.672	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	33.270.093.190	33.270.093.190	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berdampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**B. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain comparative figures in the 2011 financial statements have been reclassified to conform to the requirements regarding the presentation and disclosure of the 2012 financial statements. These reclassification were as follows:

The Company's Management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's financial statements.